

Aksi mengabdikan membangun desa kadu yang inovatif dan Terintegrasi



Editor : Zuhairan Yunmi Yunan, M.Sc., Ph.D.

Penulis : Azzam Izzudin H, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

AKSI MENGABDI MEMBANGUN DESA KADU YANG INOVATIF DAN TERINTEGRASI

Editor :

Zuhairan Yunmi Yunan, M.Sc., Ph.D.

Penulis :

Azzam Izzudin H, dkk

TIM PENYUSUN

Aksi mengabdikan membangun desa kadu yang inovatif dan Terintegrasi

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023

© KKN 2023_kelompok 116 Adipati

Tim Penyusun

Editor Zuhairan Yunmi Yunan, M.Sc., Ph.D.

Penyunting Siti aulia fauzia

Penulis Utama Azzam Izzudin Hasan

Layout Siti aulia fauzia

Design Cover Azzam Izzudin Hasan

Kontributor Seluruh kelompok kkn 116 Adipati



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 116

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kadu Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN – II6 yang berjudul “Aksi mengabdikan membangun desa kadu yang inovatif dan Terintegrasi” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal “13 oktober 2023”

Dosen Pembimbing



Zuhairan Yunmi Yunan, M.Sc., Ph.D.
NIP. 198004162009121002

Menyetujui,
Koord. Program KKN



Kaula Fahmi, M.Hum.
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadirat-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang mulia Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku ummatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 26 Agustus 2023.

Dan buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Kadu, profil dan biografi kelompok KKN 116 Adipati, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepuddin Jahar, M.A., PH.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 116 Adipati;
2. Ade Rina Farida, M.Si. selaku kepala PPM UIN Jakarta dan Fathudin, S. HI, SH, MA.Hum, MH. selaku Plt. Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Zuhairan Yunmi Yunan, M.sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN 116 Adipati yang telah mengarahkan kami dari awal persiapan hingga pasca pelaksanaan KKN.
4. Muhammad Asdiansyah, SH., selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Kadu yang telah mempersilahkan juga mendukung kami

dalam mengecup satu proses pengeabdian di masyarakat sebagai tanggung jawab kami sebagai pemuda yang telah merasakan bangku perkuliahan.

5. Bapak Ali Sodikin Ketua RW 06 dan seluruh jajaran RT-nya terutama RT 01, 02, 03, dan 04 yang telah memberikan izin, arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Tak lupa pak RT kami tercinta Pak Pei yang dengan semangat selalu memberi arahan kepada kami dan begitu apresiatif memenuhi segala undangan kami;
7. Orang tua dari anggota KKN 116 Adipati yang telah mendoakan dan mendukung kami dalam pelaksanaan KKN selama sebulan di Desa Kadu sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar.
8. Bapak Repas juga ibu Repas selaku orang tua kami selama KKN yang telah merawat dan menjaga kami dengan penuh kehangatan serta kasih sayang sejak awal mulanya KKN, pasca KKN, bahkan hingga kami sudah berpisah saat ini, juga anak beliau Radin dan Nayla yang juga selalu kebersamai kami.
9. Bapak H. Asmuni selaku Ketua DKM Masjid Al-Falah, Bapak Ust. Aan selaku Tokoh dan Ustadz Masjid Al-Falah, Ibu Nonoh selaku Kepala SDN Kadu Sempur, Bapak Dedi selaku Kepala MTs Al-Muawanah, Pak Pujo selaku kepala bagian kurikulum MTs al-Muawanah, Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Ustaz Budi yang tempatnya banyak menjadi lokasi kegiatan kami, Ibu Dede, Ibu Nden, dan pengasuh-pengasuh TPA yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan berbagai kegiatan KKN serta ikut serta dalam mengikuti program yang telah dibuat
10. Seluruh anak-anak TPA, anak-anak Madrasah, anak-anak SDN Kadu Sempur juga seluruh Masyarakat Kadu Sempur di tempat pengabdian kami atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
11. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN;
12. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 116 Adipati atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta

kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;

13. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Jakarta, 22 September 2022
Tim Penyusun

Kelompok KKN Adipati 116

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	xiii
BAGIAN I :.....	xvii
BAB I	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	14
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	14
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	14
BAB III	18
A. Karakteristik Tempat KKN.....	18
B. Letak Geografis.....	18
C. Struktur Penduduk.....	19
D. Sarana dan Prasarana	20
BAB IV	22
A. Kerangka Pemecahan Masalah	22
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	23

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	27
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	31
BAB V	33
A. Kesimpulan	33
B. Rekomendasi	33
BAGIAN II :	35
EPILOG.....	1
A. Kesan Masyarakat.....	1
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	5
DAFTAR PUSTAKA.....	42
BIOGRAFI SINGKAT	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54
Arsip surat	54
Foto foto kegiatan.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta	5
Tabel 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	10
Tabel 3 Sasaran dan Target KKN.....	11
Tabel 4 Jadwal Kegiatan KKN.....	12
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	19
Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	20
Tabel 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	20
Tabel 8 Data Sarana dan Prasarana Desa Kadu	21
Tabel 9 Analisis SWOT Bidang Pendidikan	22
Tabel 10 Analisis SWOT Bidang Sosial.....	22
Tabel 11 Analisis SWOT Bidang Kesehatan.....	22
Tabel 12 Analisis SWOT Bidang Ekonomi	23
Tabel 13 Hasil Kegiatan 01	23
Tabel 14 Hasil Kegiatan 05 dan 08	24
Tabel 15 Hasil Kegiatan 07.....	24
Tabel 16 Hasil Kegiatan 09	25
Tabel 17 Hasil Kegiatan 10	25
Tabel 18 Hasil Kegiatan 11.....	26
Tabel 19 Hasil Kegiatan 14	26
Tabel 20 Hasil Kegiatan 15.....	27
Tabel 21 Hasil Kegiatan 02	28
Tabel 22 Hasil Kegiatan 04.....	28
Tabel 23 Hasil Kegiatan 06.....	29
Tabel 24 Hasil Kegiatan 12	30
Tabel 25 Hasil Kegiatan 13.....	30
Tabel 26 Hasil Kegiatan 16.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peresmian Pojok Baca Adipati.....	16
Gambar 2 Program Wakaf Qur'an Beserta Alat Pendukung.....	17
Gambar 3 Peta wilayah Desa Kadu	18

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-116	
Jumlah	1	
Desa/Kelurahan	Adipati	
Nama Kelompok	20	
Jumlah Mahasiswa	16	
Jumlah Kegiatan		

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN tahun 2023 di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten yang berdurasi kurang lebih selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Adipati dengan nomor kelompok 116. Kami dibimbing oleh Bapak Zuhairan Yunmi Yunan, M.Sc., Ph.D. beliau adalah dosen Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam program KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada Desa Kadu, tempat kami ditempatkan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengajar anak-anak SD dengan suasana yang baru dan menyenangkan. Anak-anak terlihat sangat senang saat belajar bersama Mahasiswa.
2. Membangun relasi antara elemen mahasiswa dan warga.
3. Mengadakan cek kesehatan gratis agar warga yang sudah lanjut usia dan warga tidak mampu dapat berobat dengan gratis
4. Membantu UMKM setempat untuk mendapatkan sertifikasi halal dan membantu digitalisasi marketing agar dapat meggaet pasar.
5. Membantu Lembaga tk swasta untuk mendekor ruang kelas yang lebih menyenangkan

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Besar kemungkinan untuk terjadinya *miss communication* atau kesalahpahaman dengan beberapa pihak yang bekerjasama dalam menjalankan program KKN kami.
2. Respon masyarakat tak selalu baik untuk kehadiran hingga program yang kami tawarkan.
3. Antusiasme masyarakat yang kurang sehingga beberapa kali program yang jalankan tidak mencapai jumlah minimum peserta seperti yang sudah direncanakan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Kurangnya komunikasi atau arahan yang jelas Kepada anggota Kelompok KKN kami
2. Kurangnya sosialisasi dengan tokoh-tokoh masyarakat sekitar ataupun organisasi-organisasi masyarakat sekitar.
3. Kurangnya program yang bersifat berkelanjutan sehingga dapat memberi dampak lebih untuk masyarakat

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN ini adalah tanggung jawab yang harus diwujudkan oleh mahasiswa/i selama di perguruan tinggi. KKN dibuktikan sebagai wujud implementasi poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN itu sendiri dilakukan di daerah-daerah pedalaman/ terpelosok/ tertinggal di sekitar Banten, Bogor, dan kabupaten Tangerang.

KKN menjadi sebuah pengalaman yang tidak mungkin akan pernah terulang untuk kedua kalinya dalam kehidupan perkuliahan ini. Pada pelaksanaannya, penulis dan teman-teman KKN dihadapkan dengan realita yang terjadi di masyarakat, penulis dan teman-teman juga melakukan banyak interaksi secara langsung dengan masyarakat dan dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa/kelurahan masing-masing peserta KKN. Dari hal tersebut, penulis dan teman-teman dapat menjawab rasa keingintahuan para pembaca tentang kehidupan selama KKN, dimulai dari kegiatan perizinan, wawancara, survei lokasi, observasi, masalah, hingga pelaksanaan kegiatan melalui beberapa program kerja yang tercipta atas dasar permasalahan tersebut.

Kehidupan KKN kelompok I16 2023 dari sosialisasi, perizinan, survey sampai seluruh program kerja terlaksanakan, kurang lebih selama tiga bulan lamanya, terhitung dari bulan Mei hingga Agustus 2023.

Gambaran umum mengenai lokasi dan masyarakat tempat KKN kelompok I16 UIN Jakarta itu berada di Desa kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi banten. Masyarakat di desa ini pun sangat ramah dan menyambut kami dengan sangat baik. Banyak sekali perlakuan dari mereka yang membuat kami betah di san, selain itu terbukanya warga disana menjadikan kelompok dapat mengerjakan program program yang sudah mereka susun sebelum datang ke desa, walaupun masih ada masyarakat yang terlihat membandingkan antara kelompok kkn sebelumnya dengan kelompok tahun ini. Namun masih ada juga masyarakat yang mendukung dan sangat memberikan dukungan terhadap berbagai program program yang kami berikan kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, kelompok ini telah mengimplementasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan tiga isu yang diusungkan oleh PPM UIN Jakarta, yaitu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta sosial dan keagamaan dengan berbagai program-program yang telah dilaksanakan dari kelompok ini, seperti salah satunya telah membuat program pojok baca, dan mendekor ruang kelas tk sehingga masyarakat merasakan dampak dari program tersebut, dampak dari terbentuknya program tersebut adalah, anak yang awalnya hanya bermain gadget dan jarang untuk membaca menjadi suka untuk selalu berkunjung ke pojok baca dan merapikan pojok baca, dampak dari mendekor tk adalah anak tk menjadi lebih bersemangat dalam belajar karena ruang kelas yang baru dan lebih fresh untuk dilihat sehingga anak lebih semangat Kembali untuk mengajar

Tak hanya itu, terdapat inti kisah atau pengalaman yang layak untuk dibagikan selama melaksanakan kegiatan dari peserta KKN yaitu seluruh kegiatan yang kami dapat dan lakukan di sana. Beberapa hal yang kami dapatkan, diantaranya ialah kebaikan masyarakat yang membuat kami betah, keakraban antar seluruh warga, dan bantuan-bantuan yang diberikan, anak-anak yang selalu setia mendatangi kami Ketika di posko, anak-anak yang selalu bersemangat dengan segala program yang kami rencanakan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Pengalaman yang kami dapatkan selama KKN ialah pengalaman yang mengajarkan kami arti kebersamaan, yaitu kebersamaan dalam mengurus suatu hal, kebersamaan dalam kebaikan, dan kebersamaan dalam hal agama. Dapat diartikan juga bahwa KKN itu ialah membentuk sebuah keluarga dalam waktu beberapa bulan. Selama pelaksanaannya, kita juga dapat mengetahui hal-hal apa saja yang biasa dilakukan atau sikap mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kami juga mengetahui bahwa masyarakat juga tidak lupa selalu memberikan kebaikan-kebaikan kepada kami. Sehingga terbentuk rasa kekeluargaan yang harmonis dan berkelanjutan. Selain kebersamaan, kami juga belajar perasaan saling menghargai dan mendengarkan antar anggota kelompok, bahwa perlunya sikap saling menghargai dan mendengarkan perkataan orang lain, sehingga tidak timbul suatu perpecahan dan perselisihan antara satu anggota kepada anggota lainnya. Sedikit cerita mengenai pengajar disana yaitu para pengajar selalu bersemangat setiap pertemuannya dengan anak-anak. Dimulai dari awal pengajaran hingga akhir, wajah mereka terlihat tidak lelah setitik pun. Saya

pun bertanya-tanya dari mana asalnya rasa itu kalau bukan dari hati yang Ikhlas? dari mana ikhlasnya hati kalau bukan dari legowo terhadap keadaan? dari mana legowo terhadap keadaan kalau bukan dari berani bertanggung jawab terhadap sekitar mereka? Raut wajah mereka dalam mengajar anak-anak menjadi kesan tersendiri bagi saya, anak-anak yang senang bergerak, bercanda, dan main-main ditanggapi dengan penuh kasih dan sayang oleh mereka. Dari hal itu rasa ikhlas dan rasa yakin akan keberkahan yang di berikan allah kepada hambanya adalah kunci mereka bisa merasakan hal tersebut, karena para guru yakin bahwa jika mereka selalu ikhlas atas apa yang mereka lakukan, dan tidak menjadikan beban Ketika mereka mengajar, maka mereka akan mendapatkan keberkahan di dalamnya, seperti itulah yang saya yakini, setelah melakukan pengabdian di desa kadu saya menjadi yakin bahwa sesungguhnya apapun yang kita lakukan akan menjadi berkah dan mempermudah kita ke jalan yang lain jika kita selalu merasakan ikhlas dan tidak merasa bahwa hal tersebut adalah sebuah beban.

Selain itu, saran dan rekomendasi atas pelaksanaan KKN ini diperlukan sebagai bentuk refleksi atas hal-hal yang telah dilakukan, agar kedepannya dapat dilakukan lebih baik lagi. Saran dan rekomendasi tersebut diantaranya bagi Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar kedepannya dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu terkait kegiatan KKN-REGULER, Perlu disusun aturan teknis dan teknis KKN-REGULER yang lebih matang agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaannya, dalam pelaksanaan KKN-REGULER terlihat terlalu terburu-buru, mengingat setiap informasi dari ppm belum terlalu transparansi ke pada mahasiswa KKN-REGULER memberikan informasi yang tidak mendadak, dan memberikan dana yang cukup untuk melaksanakan KKN. Karena tidak semua orang mempunyai dana yang cukup untuk melaksanakan KKN. Terkait dana, pihak PPM UIN Jakarta juga sebaiknya memberikan sebagian dari dana yang diberikan di awal pelaksanaan KKN agar program kerja dapat dipersiapkan lebih cepat.

Sebagai penutup dari prolog ini, melalui KKN ini mahasiswa/i mendapatkan berbagai macam pembelajaran yang begitu berharga selama pra maupun pasca pelaksanaan KKN di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi banten. Pengabdian ini bukan semata-mata hanya untuk menyelesaikan poin ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi saja, namun melalui pengabdian ini mahasiswa/i bisa memulai dan mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi di kehidupan masyarakat,

selain itu pengabdian ini juga berguna sebagai wadah mahasiswa/I untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik sehingga dalam kehidupan mendatang mahasiswa/I dapat lebih beradaptasi dan terbiasa dengan lingkungan masyarakat di sekitar mereka, dan mereka bisa mengimplementasikan kegiatan tersebut kepada masyarakat tempat mereka tinggal

Jakarta, 13 Oktober 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zuhairan Yunmi Yunan' with a stylized flourish at the end.

Zuhairan Yunmi Yunan, M.Sc., Ph.D

NIP. 198004162009121002

BAGIAN I :
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau lebih dikenal dengan sebutan KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat. Setiap tahun, kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan di lokasi yang telah ditentukan. Masyarakat dapat diartikan sebagai sejumlah besar individu yang tinggal dalam suatu wilayah yang relatif independen, memiliki budaya yang serupa, dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Untuk menjaga keberagaman budaya, perlu dilakukan pengembangan kebudayaan dalam suatu wilayah maupun antar wilayah guna mencegah kepunahan kebudayaan. Selain itu, perlu ada solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Jika tidak dilakukan, maka perkembangan dan pembangunan desa dapat terhambat. Hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan Negara Indonesia yang mendukung pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDG), dimana desa memiliki peran penting dalam meningkatkan SDG tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan kurikuler yang memadukan antara penerapan Segitiga Pendidikan Tinggi dengan metode pemberian pembelajaran dan pengalaman kerja kepada mahasiswa melalui kegiatan pendidikan yang memberdayakan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah kekuatan dan pengalaman penting bagi mahasiswa dalam bentuk praktik, yaitu melalui perkuliahan kerja praktek. Silabus Mata Kuliah Lapangan merupakan mata kuliah internal yang wajib diambil mahasiswa pada setiap program sarjana (Syardiansah 2019).

Secara spesifik, apa yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN:

(1) membekali mahasiswa dengan pengalaman belajar yang berkembang dan pengalaman kerja praktek di masyarakat; (2) menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan kesadaran dan berpikir siswa; dan (3) mendekatkan pendidikan tinggi kepada masyarakat. Tujuan dan manfaat penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa: (a) memperdalam cara berpikir dan bekerja interdisipliner; (b) menghayati dan memahami kesulitan yang dihadapi masyarakat dan (c) melatih peserta didik menjadi proaktif dan pemecah masalah. Kemudian untuk Masyarakat dan Pemerintah Daerah; (a)

memperoleh metode dan dukungan pemikiran baru untuk perencanaan, perumusan dan pelaksanaan pembangunan; (b) memberikan pengalaman dalam menggali dan mengembangkan potensi kemandirian masyarakat sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan; dan (e) menerima manfaat dan dukungan dari pekerja pelajar dalam melaksanakan program pembangunan yang menjadi tanggung jawabnya. Bagi perguruan tinggi, melalui KKN dapat (a) menerima umpan balik setelah proses integrasi mahasiswa ke dalam masyarakat, sehingga program dan pengembangan pendidikan iptek dapat lebih beradaptasi dengan kebutuhan pembangunan yang sebenarnya; (b) melalui kegiatan peserta didik dapat mempertimbangkan dan membentuk kondisi aktual bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Uhammad Kurnia*1, Ilham Jayal, Abd. Rasyid Jalill, Nosakros Arya2, Samsuddin3 et al. 2020)

Masyarakat memiliki berbagai jenis keahlian yang umumnya dikelompokkan berdasarkan bidang kehidupan tertentu, seperti masyarakat berdasarkan bahasa, hukum, perkotaan, madani, dan desa. Klasifikasi ini menunjukkan adanya peran masyarakat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tuntutan untuk memberikan kontribusi positif bagi negara melalui karya dan kreasi menjadi suatu hal yang harus diwujudkan oleh masyarakat. Untuk mewujudkannya, setiap individu dalam masyarakat perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi yang dapat diaktualisasikan. Masyarakat senantiasa mengalami perubahan, meskipun tidak pada kecepatan yang sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Apabila perubahan tersebut terjadi dengan cepat dan tidak teratur, misalnya akibat pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku oleh individu atau kelompok, maka dapat timbul disorganisasi sosial yang pada akhirnya menghadirkan masalah sosial. Untuk mengatasi masalah sosial tersebut, diperlukan tindakan penanggulangan yang bertujuan mencapai keseimbangan, meskipun keseimbangan yang sempurna sulit dicapai karena adanya aspek-aspek yang kurang baik dalam masyarakat.

Sayangnya, daerah pedesaan sering kali jarang terdampak oleh pembangunan dan pertumbuhan dalam berbagai aspek seperti ekonomi, pendidikan, agama, teknologi informasi dan komunikasi, politik, serta pengembangan keterampilan masyarakat. Kebanyakan pembangunan

cenderung terfokus pada daerah perkotaan. Oleh karena itu, melibatkan peserta didik, khususnya mahasiswa, dalam masyarakat secara langsung melalui program KKN merupakan langkah yang penting. Melalui KKN, peserta didik akan memperoleh pengetahuan praktis yang melampaui teori belaka, serta menjadi upaya yang mutlak dilakukan. Dalam program ini, mahasiswa akan mengalami pengalaman langsung dalam menerapkan, mengevaluasi, dan menguji konsep dan teori yang telah mereka pelajari di bangku kuliah. Lebih lanjut, mereka juga akan berusaha mencari solusi dan terobosan baru yang berkontribusi pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan tersebut, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang ditempatkan di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang akan merealisasikan substansi dari KKN sesuai dengan tema yaitu "Aksi mengabdikan membangun desa kadu yang inovatif dan Terintegrasi". Akan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan menggunakan pengetahuan yang kami peroleh selama di bangku perkuliahan. Dari koordinasi dengan perangkat Desa Kadu serta hasil survei kelompok, maka kami kelompok mahasiswa memiliki beberapa program rasional yang akan kami jalankan di Desa Kadu sesuai dengan kemampuan di bidang kami masing masing Tujuan kami adalah untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan memaksimalkan sumber daya yang ada dalam rangka menciptakan individu akademis, pencipta, dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Desa Kadu adalah desa yang berada di kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Desa ini terletak di posisi yang sangat strategis untuk pembangunan daerah, karena Desa Kadu merupakan desa yang berdekatan dengan pintu tol ataupun jalan penghubung dengan Sumatera-Jawa dan berbatasan dengan wilayah kota Tangerang yang terletak di sebelah utara Desa Kadu, berbatasan dengan Kelurahan Manis Jaya dan Gandasari kota Tangerang. Sebelah barat Desa Kadu merupakan perbatasan dengan Desa Kadu Jaya dan Desa Cukang Galih. Sebelah selatan Desa Kadu, berbatasan dengan kelurahan Sukabakti dan kelurahan Binong, serta di sebelah timur Desa Kadu berbatasan dengan Kelurahan Binong. Masyarakat Desa kadu mayoritas penduduknya adalah buruh pabrik dengan jumlah hampir 7000 masyarakat. Karena sebagian besar wilayah Desa Kadu merupakan wilayah industri, maka mayoritas penduduknya bermata

pencabaran sebagai buruh pabrik. Tetapi, ada juga wilayah-wilayah pertanian di beberapa lokasi desa Kadu, sehingga Desa Kadu saat ini memiliki kelompok wanita tani, dan juga memiliki kelompok-kelompok perikanan yang masih aktif dalam meningkatkan perekonomian yang ada di desa tersebut, selain itu juga ada masyarakat yang bekerja sebagai guru, karyawan swasta, dokter swasta dan beberapa profesi lainnya.

Desa kadu tergolong desa yang memiliki beberapa tempat pendidikan seperti TK, SMP, sampai SMA dan jarak antar sekolah tidak terlalu jauh, desa kadu pun memiliki beberapa posyandu dan rumah sakit swasta maupun negeri namun masih banyak masyarakat yang menyepelkan mengenai permasalahan kesehatan dan permasalahan gizi anak.

No.	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Kelompok			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1.	Faiz Mohammad	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
2.	Siti Aulia Fauzia	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
3.	Azzam Izzudin Hasan	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
4.	Amira Farras Alfiana	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
5.	Tongku Rifa Ayu Pitaloka	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
6.	Muhammad Fathur Rahman	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
7.	Ainun Kusumaningrum	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
8.	Syafa'Atul Aulia Ahmad	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
9.	Moh Rizki	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
10.	Anwar Hakim Hasanuddin	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
11.	Aas Nurhasanah	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
12.	Rahma Anti Mas'udi	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
13.	Ratu Durrotunnafisah	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
14.	Mahdiana Hasanah Hasibuan	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
15.	Shofwa Zakiyah Ahmad	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
16.	Attanya Diva Chairunessa	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
17.	Muthi'ah Azzakiyah	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
18.	Muhammad Rifqi Ahyadi	Kadu	Curug	Tangerang	Banten

19.	Muhammad Algi Vari	Kadu	Curug	Tangerang	Banten
20.	Melly Aprilliyanti	Kadu	Curug	Tangerang	Banten

Tabel 1 Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Permasalahan pertama yang ada di desa kadu sendiri yaitu masih kurang kesadaran masyarakat terhadap sampah sehingga masyarakat masih membuang sampah di selokan dan tempat air mengalir dan banyaknya penyakit sampai bakteri yang mengenai masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, untuk menyelesaikan permasalahan ini kami melakukan kegiatan gotong royong di sekitar Kampung Sempur. Permasalahan yang kedua yaitu pemenuhan gizi terhadap anak-anak di Kampung Sempur. Oleh karena itu, kami mempunyai program kerja di bidang kesehatan yaitu “Isi Piringku” untuk anak-anak di Kampung Sempur dan kami juga mengadakan kegiatan MCU (Medical Check Up) agar masyarakat dapat memeriksakan kesehatannya kepada tenaga kesehatan yang sudah bekerja sama dengan kami.

Aset utama di Desa Kadu adalah UMKM, seperti kerajinan tangan dari kayu bekas yang dibuat menjadi pajangan dan potensi di bidang kuliner yang bervariasi sehingga kami membuat program Digital Marketing untuk membantu UMKM setempat agar pendistribusiannya dapat dipasarkan di media digital. Desa Kadu merupakan salah satu desa yang masyarakatnya religius di Kabupaten Tangerang. Hal ini terlihat dari banyaknya masjid dan pesantren yang ada di desa tersebut. Maka dari itu, kami menyelenggarakan kegiatan Tabligh Akbar dan beberapa perlombaan keagamaan.

D. Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	1. <i>Learning together</i>	Melakukan kegiatan mengajar dengan siswa-siswi tingkat TK dan SD sebagai sasarannya. Pada kegiatan ini, kami membantu guru-guru di sekolah tingkat TK dan SD	TK Bina Pelangi, MI Al-Muawanah, dan SDN Kadu Sempur.

		untuk mengajar di setiap kelas yang sudah ditentukan.	
	2. <i>Private Class, Make it Fun</i>	Mengajarkan bahasa inggris, bahasa arab, dan tilawah kepada anak-anak tingkat SD dan SMP. Pada kegiatan ini, anak-anak mendapatkan banyak kosa kata baru baik dalam bahasa inggris maupun bahasa arab dan anak-anak juga diajarkan mengenai macam-macam naghham dalam membaca al-Qur'an.	Majelis An-Nur
	3. Project Kaligrafi	Mengadakan project kaligrafi untuk anak-anak di tingkat SMP. Pada kegiatan ini, kami membantu mereka untuk mengenal macam-macam khat dalam kaligrafi.	MTs Al-Muawanah
	4. Project Pojok Membaca	Mengadakan project pojok membaca yang bertema "Yuk, baca buku". Pada kegiatan ini, kami membuat pojok baca yang kami tempatkan di salah satu TPA setempat dan kami juga mensosialisasikan kepada anak-anak untuk mengurangi penggunaan gadget dengan lebih sering membaca buku.	TPA Ibu Hj. Rohmiati

	5. Cerdas Cermat	Mengadakan perlombaan “Ranking 1” dalam rangka penutupan KKN 116. Pada kegiatan ini, kami mengajak beberapa perwakilan siswa-siswi dari tingkat SD dan SMP untuk mengikuti perlombaan ini.	Masjid Al-Falah
	6. Penyuluhan Pernikahan Dini	Mengadakan kegiatan penyuluhan pernikahan dini. Pada kegiatan ini, kami mensosialisasikan kepada siswa-siswi di MTs Al-Muawanah untuk tidak menikah di usia dini.	MTs Al-Muawanah
Bidang Keagamaan	7. Tabligh Akbar	Kami bekerja sama dengan warga untuk melaksanakan kegiatan Tabligh Akbar. Pada kegiatan ini, kami membantu warga Kampung Sempur untuk melaksanakan kegiatan Tabligh Akbar bertemakan “Hari Kemerdekaan” yang disampaikan oleh Ustadz Zaky Mirza.	RT 04, RW 06, Kampung Sempur
	8. Lomba Keagamaan	Mengadakan perlombaan “Adzan dan Sambung Ayat” dalam rangka	Masjid Al-Falah

		penutupan KKN II6. Pada kegiatan ini, kami mengajak beberapa perwakilan siswa-siswi dari tingkat SD dan SMP untuk mengikuti perlombaan ini.	
	9. Ayo Mengaji	Kami ikut serta mengajar di beberapa TPA setempat. Pada kegiatan ini, kami mengajarkan kepada anak-anak bagaimana cara mengaji yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Adapun selain itu kami mengajarkan pengetahuan agama seperti aqidah dasar, fiqih, hadits, dan beberapa mufrodat.	TPA Ibu Hj. Rohmiati, TPA An-Nur, TPA Masjid Al-Falah, dan TPA Ibu Dedeh
Bidang Sosial	10. Memeriahkan HUT RI ke-78	Menyelenggarakan acara perlombaan 17 Agustus dalam rangka untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-78.	SDN Kadu Sempur
	11. Memeriahkan HUT RI ke-78	Kami bekerja sama dengan warga untuk melaksanakan acara Pentas Seni. Pada kegiatan ini, kami membantu warga Kampung Sempur untuk ikut serta	RT 04, RW 06, Kampung Sempur

		menyukseskan acara Pentas Seni ini.	
	12. Menciptakan lingkungan yang bersih	Kami mengadakan kegiatan Gotong royong. Pada kegiatan ini, kami ikut serta dalam membantu warga sekitar untuk membersihkan lingkungan di sekitar Kampung Sempur.	RT 03, RW 06, Kampung Sempur
	13. Sosialisasi <i>eco-enzyme</i>	Kami menyelenggarakan sosialisasi mengenai pembuatan dan pemanfaatan <i>eco-enzyme</i> .	Posko KKN I16
	14. Mendekor Tk	Kami membantu tk yang masih jauh dari jangkauan pemerintah untuk membantu mendekor ruang kelas agar lebih menarik	Tk Bina Pelangi
Bidang Kesehatan	15. <i>Be Healthy</i>	Kami mengadakan kegiatan sosialisasi “Isi Piringku” kepada anak-anak. Pada kegiatan ini, kami menjelaskan kandungan-kandungan gizi yang ada pada makanan yang dibawa oleh anak-anak.	SDN Kadu Sempur
	16. Pengobatan Gratis Lansia	Kami menyelenggarakan kegiatan pengobatan gratis kepada lansia. Pada kegiatan ini, kami bekerja sama	SDN Kadu Sempur

		dengan puskesmas Desa Kadu.	
Bidang Ekonomi	17. Memajukan UMKM setempat	Sosialisasi Digital Marketing dan Sertifikasi Halal (untuk membantu UMKM setempat agar pendistribusiannya dapat dipasarkan di media digital) (membantu masyarakat khususnya UMKM dalam memperoleh sertifikat halal)	RW 06, Kampung Sempur

Tabel 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

E. Sasaran dan Target

No. Keg	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar di TK/SD/SMP	Siswa dan Siswi tingkat TK/SD/SMP	100 Orang
2.	Les bahasa inggris, bahasa arab dan tilawah	Siswa dan Siswi tingkat SD	50 Orang
3.	Projek Kaligrafi	Siswa dan Siswi SMP	100 Orang
4.	Pojok Membaca, "Yuk, baca buku"	Siswa dan Siswi tingkat SD, SMP, SMA dan umum di Kampung Sempur	100 Orang
5.	Lomba-lomba Cerdas Cermat	Siswa dan Siswa tingkat SD sampai SMP di Kampung Sempur	100 Orang
6.	Penyuluhan Pernikahan Dini	Siswa dan Siswi tingkat SMP di Kampung Sempur	100 Orang
7.	Tabligh Akbar	Masyarakat Kampung Sempur, Desa Kadu	300 Orang
8.	Lomba-lomba keagamaan (Adzan dan Sambung Ayat)	Siswa dan Siswa tingkat SD sampai SMP di Kampung Sempur	100 Orang
9.	Mengajar TPA	Anak-Anak di Kampung Sempur	200 Orang
10.	Lomba 17 agustus	Siswa dan Siswi SDN Kadu Sempur	200 Orang

11.	Gotong royong	Masyarakat sekitar RT 03 di Desa Kadu, Kampung Sempur	100 Orang
12.	Eco-Enzyme	Masyarakat sekitar RT 03 di Desa Kadu, Kampung Sempur	50 Orang
13.	Isi Piringku	Siswa dan Siswi di SDN Kadu Sempur	200 Orang
14.	Pengobatan Gratis	Masyarakat Desa Kadu, Kampung Sempur	100 Orang
15.	Sosialisasi Digital Marketing dan Sertifikasi Halal	Masyarakat yang memiliki UMKM di Desa Kadu, Kampung Sempur	10 UMKM
16.	Mendekor tk	Warga yang memiliki tk pribadi namun ruang kelas monoton	1 Tk

Tabel 3 Sasaran dan Target KKN

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan Peserta KKN 2023 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	1. 5 Mei 2023 2. 11 Mei 2023 3. 16 Mei 2023 4. 16-26 Mei 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN 2023	25 Juli 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	- Minggu-1: 25-29 Juli 2023 - Minggu-2: 30 Juli – 5 Agustus 2023 - Minggu-3: 6-12 Agustus 2023 - Minggu-4: 13-19 Agustus 2023 - Minggu-5: 20-25 Agustus 2023

4.	Penyusunan E-Book Laporan Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok 2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing 4. Pengesahan e-book laporan 5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	27 September 2023 – 26 Desember 2023
----	--	--------------------------------------

Tabel 4 Jadwal Kegiatan KKN

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun kedalam lima bab, antara lain :

Bab I sebagai Pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 116 yang dilakukan selama satu bulan di Desa Kadu, Kampung Sempur. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bahasan yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN sesuai penempatan, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bahasan yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Bab IV sebagai Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan

masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 116 selama masa pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung. Bab ini terdiri dari empat sub-bahasan, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai Penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Intervensi sosial dalam konteks KKN adalah tindakan atau program yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Sedangkan pemetaan sosial adalah proses pengumpulan data dan informasi tentang kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan suatu wilayah tertentu.

Selama KKN, mahasiswa biasanya bekerja sama dengan para tokoh setempat maupun komunitas lokal untuk merancang dan melaksanakan proyek-proyek yang bermanfaat berdasarkan pemahaman mereka tentang kebutuhan sosial dan hasil pemetaan. Tujuan akhirnya adalah memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan meningkatkan keterampilan serta kesadaran sosial mahasiswa.

Beberapa contoh kegiatan yang dilakukan oleh kelompok Adipati KKN 116 dalam Intervensi dan pemetaan sosial yaitu diantaranya :

1. Program Pengobatan Gratis

Pengobatan gratis ini merupakan program yang merupakan hasil kerjasama antara Puskesmas Desa Kadu dan KKN 116 di Kampung Sempur. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan akses kesehatan yang lebih luas kepada masyarakat, terutama mereka yang ekonominya terbatas. Lokasi kegiatan ini berlangsung di SDN Kadu Sempur. Pelayanan yang diberikan meliputi konsultasi medis, pemeriksaan fisik, dan pemberian obat-obatan sesuai dengan diagnosa.

2. Mengajar TPA

Program ini merupakan program hasil kerjasama antara beberapa lembaga TPA sekitar dengan KKN 116. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat sekitar khususnya kalangan anak muda dalam ilmu agama dan mengaji.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan merupakan sudut pandang terhadap proses yang akan dilakukan. Dalam hal pemberdayaan, pendekatan digunakan dalam

menentukan dan melatari strategi dan metode pemberdayaan yang akan dilaksanakan.. Menurut Eliot dalam Mardikanto (2005), salah satu jenis pendekatan yakni pendekatan pemberdayaan (*the empowerment approach*), Pendekatan ini berfokus pada upaya pengentasan kemiskinan sebagai akibat proses politik dan berusaha memberdayakan atau melatih rakyat untuk mengatasi ketidakberdayaannya.

Adapun KKN 116 Adipati melakukan beberapa pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui beberapa program, diantaranya :

1. Program “Isi Piringku”

Isi Piringku merupakan program yang diterapkan KKN 116 UIN Jakarta bagi masyarakat Desa Kadu dalam memahami porsi makanan yang tepat guna memenuhi kebutuhan gizi. Isi Piringku adalah pengganti konsep 4 Sehat 5 Sempurna. Sasaran program ini adalah siswa-siswi SD Kadu Sempur, dengan memberikan penyuluhan sederhana mengenai Isi Piringku dan meminta siswa-siswi untuk membawa bekal yang terdiri dari sumber karbohidrat, protein, sayur-sayuran, serta buah-buahan. Selain menerapkan Isi Piringku KKN 116 UIN Jakarta juga mengajak siswa-siswi SD Kadu Sempur untuk mengurangi konsumsi makanan yang banyak mengandung gula, garam, dan yang berlemak. Program ini bertujuan untuk membantu Desa Kadu dalam menurunkan stunting pada anak-anak yang di mana mereka akan melahirkan generasi yang sehat dan bebas stunting

2. Program Sertifikasi Halal

Sertifikasi Halal adalah program pengakuan kehalalan suatu produk yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama (Kemenag). Program ini dilaksanakan secara *door to door* pada setiap UMKM yang memungkinkan dan bersedia untuk dibimbing dalam pemerolehan sertifikasi halal gratis.

3. Program Pojok Baca Adipati

Pojok Baca Adipati merupakan program KKN 116 Adipati yang mendukung literasi membaca untuk masyarakat sekitar khususnya anak-anak dengan menyiapkan area belajar khusus. Pojok Baca Adipati diisi dengan berbagai macam bahan bacaan, seperti buku referensi, cerita, majalah, komik, dan bahan bacaan lain.



Gambar 1 Peresmian Pojok Baca Adipati

Berdasarkan gambar tersebut, tempat yang diresmikan menjadi Pojok Baca Adipati yakni kediaman Ibu Hj. Omi yang juga merupakan tempat pengajian anak-anak sekitar. Adapun hal yang mendasari program pojok baca yakni untuk membantu anak-anak sekitar dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca mereka. Selain itu, juga mengajak anak-anak sekitar agar mengurangi penggunaan gadget dengan lebih sering membaca

4. Program Wakaf Quran beserta Alat Pendukung

Wakaf qur'an merupakan program KKN 116 Adipati yang mendukung masyarakat dalam kegiatan keagamaan sekitar dengan mendistribusikan 40 cetak qur'an dan 40 cetak iqra'. Selain qur'an dan iqra', KKN 116 Adipati juga mendistribusikan lekar qur'an atau meja baca qur'an sebanyak 100 buah. Pendistribusian tersebut disalurkan ke beberapa TPA, yakni TPA Annur, TPA Ibu Hj Omi, TPA Ibu Dedeh, dan TPA Masjid Al-Falah.



Gambar 2 Program Wakaf Qur'an Beserta Alat Pendukung

Berdasarkan gambar diatas, KKN 116 Adipati juga menyalurkan 2 buah dispenser ke TPA Annur dan Musholla Al-Kautsar. Adapun hal yang mendasari program wakaf qur'an beserta alat pendukung yakni karena masyarakat desa Kadu terbiasa dalam mengadakan pengajian rutin seperti pengajian kitab, pengajian zikir, pengajian anak-anak TPA tetapi masih terdapat kekurangan dalam fasilitas pendukung.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN kelompok 116 adalah Desa Kadu yang terletak di kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Desa ini terletak di posisi yang sangat strategis untuk pembangunan daerah, karena Desa Kadu merupakan desa yang berdekatan dengan pintu tol ataupun jalan penghubung dengan Sumatera-Jawa dan berbatasan dengan wilayah kota Tangerang yang terletak di sebelah utara Desa Kadu, berbatasan dengan Kelurahan Manis Jaya dan Gandasari kota Tangerang. Sebelah barat Desa Kadu merupakan perbatasan dengan Desa Kadu Jaya dan Desa Cukang Galih. Sebelah selatan Desa Kadu, berbatasan dengan kelurahan Sukabakti dan kelurahan Binong, serta di sebelah timur Desa Kadu berbatasan dengan Kelurahan Binong.

Masyarakat Desa kadu mayoritas penduduknya adalah buruh pabrik dengan jumlah hampir 7000 masyarakat. Karena sebagian besar wilayah Desa Kadu merupakan wilayah industri, maka mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh pabrik. Tetapi, ada juga wilayah-wilayah pertanian di beberapa lokasi desa Kadu, sehingga Desa Kadu saat ini memiliki kelompok wanita tani, dan juga memiliki kelompok-kelompok perikanan yang masih aktif dalam meningkatkan perekonomian yang ada di desa tersebut, selain itu juga ada masyarakat yang bekerja sebagai guru, karyawan swasta, dokter swasta dan beberapa profesi lainnya.

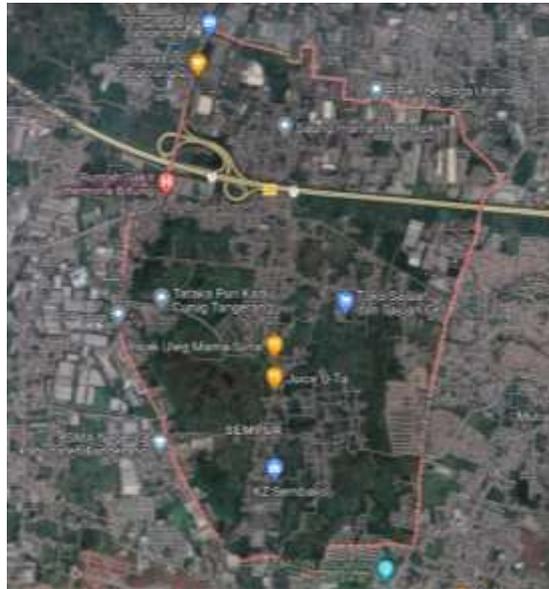
Desa kadu tergolong desa yang memiliki beberapa tempat pendidikan seperti TK, SMP, sampai SMA dan jarak antar sekolah tidak terlalu jauh, Desa Kadu pun memiliki beberapa posyandu dan rumah sakit swasta maupun negeri.

B. Letak Geografis

Kadu adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten dengan luas wilayah ± 5,745 Km² serta memiliki ketinggian 12 mdpl (BPS, 2021). Desa Kadu memiliki batas-batas wilayah administratif yaitu, sebelah timur Desa Kadu berbatasan dengan kelurahan Binong, sedangkan di sebelah barat Desa Kadu berbatasan dengan Desa Kadu Jaya. Di sebelah utara Desa Kadu berbatasan dengan Kelurahan Manis

Jaya, sedangkan di sebelah selatan Desa Kadu berbatasan dengan Kecamatan Suka Bakti.

Berikut gambar 3 merupakan peta wilayah Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten.



Gambar 3 Peta wilayah Desa Kadu

C. Struktur Penduduk

Di Desa Kadu, jumlah populasi mencapai sekitar 20.000 penduduk, dimana untuk persebaran jenis kelamin terdiri dari sekitar 9.700 perempuan dan sekitar 10.200 laki-laki.

a. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan
12.941 Jiwa	12.306 Jiwa

Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	400 Jiwa

2.	Buruh Pabrik	6.879 Jiwa
3.	PNS	114 Jiwa
4.	Pegawai Swasta	1.145 Jiwa
5.	Pedagang / Wirausaha	802 Jiwa
6.	TNI	10 Jiwa
7.	POLRI	5 Jiwa
8.	Dokter	12 Jiwa
9.	Bidan	10 Jiwa
10.	Lainnya	5.186 Jiwa

Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah
1.	< 1 Tahun	1.207 Jiwa
2.	1 – 4 Tahun	2.579 Jiwa
3.	5 – 14 Tahun	4.353 Jiwa
4.	15 – 39 Tahun	3.524 Jiwa
5.	40 – 64 Tahun	1.152 Jiwa

Tabel 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data desa yang diperoleh, Pemerintah Desa Kadu menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Berikut sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat :

Desa Kadu		
No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	PAUD	1
2.	TK	1
3.	SD/MI	9
4.	SMP/MTS	5
5.	SMA/SMU	1

6.	Kantor Pos	0
7.	Masjid	1
8.	Mushola	0
9.	Vihara	0
10.	Pura	0
11.	Klenteng	0
12.	Lapangan Bulu Tangkis	5
13.	Lapangan Sepak Bola	8
14.	Lapangan Voli	1
15.	Lapangan Lainnya	3
16.	Puskesmas	1
17.	Posyandu	1
18.	Rumah Sakit	1
19.	Balai Pertemuan	1
20.	TPS	1

Tabel 8 Data Sarana dan Prasarana Desa Kadu

BAB IV
DESKRIPSI HASIL LAYANAN DAN PEMBERADAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Matriks SWOT Bidang Pendidikan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Mengajar anak-anak SD dengan suasana yang baru dan menyenangkan. Anak-anak terlihat sangat senang saat belajar bersama Mahasiswa.	Kurang kondusif karena materi yang diajarkan kekurangan sumber buku.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
Anak-anak lebih senang saat belajar dengan mahasiswa	Dapat terjadinya <i>miss communication</i> antara Mahasiswa dan Guru

Tabel 9 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Sosial	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Membangun relasi antara elemen mahasiswa dan warga	Kurangnya partisipasi antara satu sama lain
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
Saling bekerjasama dan gotong royong antara warga dan mahasiswa	Dapat terjadi perkataan yang kurang mengemukakan

Tabel 10 Analisis SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT Bidang Kesehatan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Mengadakan cek kesehatan gratis agar warga yang sudah lanjut usia dan warga tidak mampu dapat berobat dengan gratis	Jumlah peserta tidak mencapai target yang diinginkan
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
Program yang dapat membantu masyarakat kurang mampu untuk memeriksakan kondisi kesehatannya	Dapat terjadi pandangan masyarakat bahwa cek kesehatan gratis itu tidak benar

Tabel 11 Analisis SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Ekonomi	
Strengths (S)	Weakness (W)
Membantu UMKM setempat untuk mendapatkan sertifikasi halal dan membantu digitalisasi marketing agar dapat meggaet pasar.	Banyak pemilik UMKM yang datanya tidak sesuai dengan tempat tinggalnya. Sehingga tidak dapat diproses pengajuan sertifikasi halal
Opportunities (O)	Threat (T)
Pemilik UMKM merasa terbantu dengan adanya program sertifikasi halal dan digitalisasi marketing.	pemilik UMKM yang datanya tidak sesuai tidak dapat dilakukan pendaftaran sertifikasi halal.

Tabel 12 Analisis SWOT Bidang Ekonomi

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program	Mengajar TK/SD/MI/MTs
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar TK/SD/MI/MTs
Tempat, Tanggal	TK Bina Pelangi, SDN Kadu Sempur, MI/MTs Al-Muawanah, 31 Juli – 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Muhammad Algi Vari, Melly Aprilliyanti, Faiz Mohammad, Mahdiana Hasanah, Rahma Anti Mas'udi, Siti Aulia Fauzia
Tujuan	Melakukan Bimbingan Pembelajaran
Sasaran	Siswa/i TK Bina Pelangi, SDN Kadu Sempur, MI/MTs Al-Muawanah
Target	<ul style="list-style-type: none"> - Murid TK Bina Pelangi, - Siswa/i kelas 4,5,dan 6 SDN Kadu Sempur - Siswa/i kelas 2 MI Al-Muawanah, dan - Siswa/i kelas 7 MTs Al-Muawanah
Deskripsi Kegiatan	Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Kadu Sempur dan MI AL-Muawwanah
Hasil Kegiatan	Mengajar secara bergantian, sehingga semua mahasiswa dapat merasakan pengalaman menjadi seorang pengajar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 13 Hasil Kegiatan 01

Program	Lomba Penutupan
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	05, 08
Nama Kegiatan	Lomba Penutupan
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Falah, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Untuk melihat hasil dari pembelajaran selama diadakan KKN
Sasaran	Siswa/i MI/MTs Al-Muawanah serta Anak Didik Les
Target	Siswa/i MI/MTs Al-Muawanah serta Anak Didik Les
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perlombaan dilakukan dimasjid dengan dibagi beberapa perlombaan seperti Azan, Cerdas Cermat, dan Sambung Ayat
Hasil Kegiatan	Mendapatkan beberapa pemenang dan diberi hadiah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 14 Hasil Kegiatan 05 dan 08

Program	Tabligh Akbar
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Tabligh Akbar
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 04, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN dan Warga Masyarakat
Tujuan	Mengajarkan masyarakat tentang islam, memberi nasehat dan peringatan dan juga agar perayaan kemerdekaan 17 Agustus dirayakan salah satunya dengan kegiatan agama.
Sasaran	Seluruh Warga.
Target	Seluruh Warga.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan setelah shalat isya dilapangan RT 04, dihadiri oleh ribuan masyarakat dan tausyiah disampaikan oleh Ustad Zaky Mirza.
Hasil Kegiatan	Masyarakat senang dengan diadakan kegiatan ini dan memberikan manfaat yang sangat berguna untuk dunia dan akhirat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 15 Hasil Kegiatan 07

Program	Mengajar di TPA
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Mengajar di TPA
Tempat, Tanggal	TPA An-Nur, Ibu Hj.Rohmiyati, Ust. Aan, Ibu Dedeh
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Meningkatkan kualitas baca Qur'an anak-anak serta pemberian materi tambahan
Sasaran	Anak-anak kampung Sempur
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Menyimak bacaan anak-anak, memberikan beberapa mufrodat dan hadis-hadis pendek.
Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat membaca alqur'an dan iqra dengan bacaan yang baik dan benar serta memberikan hafalan mufrodat bahasa arab dan beberapa hadis pendek.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 16 Hasil Kegiatan 09

Program	Lomba 17 Agustus
Bidang	Lingkungan dan Masyarakat
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus
Tempat, Tanggal	SDN Kadu Sempur
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Perayaan Kemerdekaan 17 Agustus
Sasaran	Siswa/I SDN Kadu Sempur
Target	Siswa/I Kelas 1-6 SDN Kadu Sempur
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perlombaan dilaksanakan di SDN Kadu Sempur dengan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam rangka memeriahkan peringatan HUT RI ke 78.
Hasil Kegiatan	Mendapatkan beberapa pemenang dan diberi hadiah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 17 Hasil Kegiatan 10

Program	Gotong Royong
Bidang	Lingkungan dan Masyarakat
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Gotong Royong
Tempat, Tanggal	Lingkungan Sekitar Posko KKN
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Menjadikan lingkungan lebih bersih
Sasaran	Lingkungan sekitar posko
Target	Lingkungan sekitar posko
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan selokan serta jalan disekitar posko KKN
Hasil Kegiatan	Lingkungan disekitar posko menjadi bersih dari sampah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 18 Hasil Kegiatan 11

Program	Pengobatan Gratis
Bidang	Kesehatan
No Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pengobatan Gratis
Tempat, Tanggal	SDN Kadu Sempur, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Anwar Hakim Hasanuddin, Mohammad Rizki, Syafa'Atul Aulia Ahmad, Aas Nurhasanah, Amira Farras Alfiyana, Shofwa Zakiyah Ahmad
Tujuan	Memberikan kesempatan kepada lansia yang membutuhkan pengobatan secara gratis
Sasaran	Lansia RT 01/02/03/04
Target	80 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengobatan gratis dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023 di SDN Kadu Sempur pukul 10.00. Kegiatan ini bekerjasama dengan Puskesmas Desa Kadu dengan mendatangkan 1 dokter dan 4 perawat. Kami menggunakan sistem kupon yang dibagikan ke setiap RT untuk disebarakan kepada warganya terutama lansia.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan pengobatan gratis yaitu terdapat sekitar ± 65 lansia yang datang untuk melakukan pengobatan gratis pada hari tersebut. Para lansia juga merasa bersyukur dengan adanya pengobatan gratis karena sebagian dari mereka tidak memiliki biaya untuk berobat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 19 Hasil Kegiatan 14

Program	Sosialisasi Digital Marketing dan Sertifikasi Halal UMKM
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Sosialisasi Digital Marketing dan Sertifikasi Halal UMKM
Tempat, Tanggal	Kampung Sempur dan Pasirandu
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Anwar Hakim Hasanuddin, Azzam Izzudin Hasan, Syafa'Atul Aulia Ahmad, Tongku Rifa Ayu Pitaloka, Aas Nurhasanah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan digitalisasi marketing kepada para pelaku UMKM Membantu pendaftaran sertifikasi halal agar mendapatkan izin halal pada produk yang dijual
Sasaran	Pelaku UMKM
Target	10 Pelaku UMKM
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada Sosialisasi Digital Marketing dan Sertifikasi Halal UMKM, kami menggunakan konsep <i>door to door</i>. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 minggu mulai dari tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2023. Kami berkeliling ke beberapa tempat usaha di sekitar Kampung Sempur dan Pasirandu untuk mendata pelaku UMKM yang perlu mendapatkan sertifikasi halal dan pengenalan digitalisasi marketing. Kami membantu digitalisasi marketing dengan mendaftarkan tempat-tempat usaha ke dalam google maps agar mempermudah <i>customer</i> dalam mencari alamat pelaku usaha. Pada sertifikasi halal kami mendata bahan-bahan serta cara membuat produk tersebut lalu mendampingi untuk didaftarkan pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil dari kegiatan sosialisasi digital marketing dan sertifikasi halal UMKM yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pentingnya digitalisasi marketing dalam pemasaran produk. 2. Terdapat sekitar 10 UMKM yang sudah didaftarkan pada google maps. 3. Terdapat 5 UMKM yang didampingi untuk pendaftaran sertifikasi halal. <p>Menambah wawasan mengenai pentingnya sertifikasi halal untuk suatu produk.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 20 Hasil Kegiatan 15

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Program	Les
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Les
Tempat, Tanggal	An-Nur
Lama Pelaksanaan	1 Jam/Pertemuan
Tim Pelaksana	Faiz Mohammad, Ratu Durrotunnafisah, Mohammad Rizki
Tujuan	Memberikan pengajaran bahasa arab, bahasa inggris dan tilawah quran
Sasaran	Anak-anak Kampung Sempur
Target	Anak-anak dapat memahami bahasa arab, bahasa inggris dan tilawah quran serta dapat mempraktekannya di kehidupan sehari-hari.
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pengajaran tentang bahasa arab, bahasa inggris dan tilawah quran setiap dua kali dalam seminggu. Kegiatan ini dilakukan setelah anak-anak pulang dari sekolah.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mampu mempraktekkan bahasa inggris dan bahasa arab di kehidupan sehari-hari.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 21 Hasil Kegiatan 02

Program	Pojok Baca
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pojok Baca
Tempat, Tanggal	Teras Rumah Hj. Rohmiyati, 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Attanya Diva Chairunesha, Ainun Kusumaningrum
Tujuan	Membuat pojok baca sebagai sarana kegiatan literasi anak-anak Kadu Sempur.
Sasaran	Anak-anak dan Remaja Kadu Sempur
Target	Anak-anak dapat kembali meningkatkan kegiatan literasi dan mengurangi aktivitas bermain gadget
Deskripsi Kegiatan	Pojok baca ini berada di rumah warga yang memiliki kegiatan pengajian. Sehingga anak-anak dapat membaca buku sebelum pengajian dan sesudah pengajian.
Hasil Kegiatan	Kampung Kadu Sempur kini memiliki pojok baca yang dapat dijadikan tempat bermain anak-anak sambil membaca buku.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 22 Hasil Kegiatan 04

Program	Penyuluhan Pernikahan Dini
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Penyuluhan Pernikahan Dini
Tempat, Tanggal	MTs Al-Muawanah, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Rifqi Ahyadi, Shofwa Zakiyah Ahmad
Tujuan	Agar persentase tingkat pernikahan dini di Kampung Sempur dapat berkurang.
Sasaran	Siswa MTs Al-Muawanah
Target	Siswa dapat memahami bahwasannya pernikahan dini memiliki resiko tinggi terhadap kesehatan fisik dan juga psikis.
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan pernikahan dini dilakukan di MTs Al-Muawanah, kegiatan ini dilakukan dengan presentasi menggunakan media <i>powerpoint</i> dan dilakukan sesi tanya jawab
Hasil Kegiatan	Siswa jadi paham mengapa pernikahan dini tidak dianjurkan demi kesehatan fisik dan psikis mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 23 Hasil Kegiatan 06

Program	Eco Enzyme
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Eco Enzyme
Tempat, Tanggal	Posko KKN, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Muthiah Azzakiyah
Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memakai ulang sampah sayuran untuk dijadikan hal yang bermanfaat
Sasaran	Ibu-ibu sekitar Kampung Sempur
Target	10 orang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023 yang bertempat di Posko KKN kami. Eco Enzyme merupakan hasil dari fermentasi limbah sampah organik seperti ampas buah dan sayuran, gula (gula aren, gula merah, atau gula tebu), dan air. Eco Enzyme memiliki beragam manfaat, antara lain sebagai pupuk tanaman, pembersih kloset, pengusir tikus, sabun cuci piring, pembersih sayuran, obat kumur, dan lain-lain. Maka dari itu, kami mengadakan pelatihan ini agar warga sekitar terutama ibu-ibu rumah tangga dapat memanfaatkan kembali limbah sayur dan buah-buahan di dapur sehingga menjadi lebih bermanfaat.
Hasil Kegiatan	Pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan <i>ecoenzym</i> menjadi meningkat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 24 Hasil Kegiatan 12

Program	Penyuluhan Makanan Bergizi
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Penyuluhan Makanan Bergizi
Tempat, Tanggal	SDN Kadu Sempur
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Amira Farras Alfiyana, Shofwa Zakiyah Ahmad
Tujuan	Mensosialisasikan program "Isi Piringku"
Sasaran	SDN Kadu Sempur
Target	Siswa/I Kelas 4,5 dan 6 SDN Kadu Sempur
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksakana dengan bekerja sama dengan pihak sekolah SDN Kadu Sempur yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai kandungan gizi seimbang pada makanan sehari-hari
Hasil Kegiatan	Siswa mendapat pemahaman baru mengenai pentingnya gizi seimbang dalam makanan sehari-hari
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 25 Hasil Kegiatan 13

Program	Mendekor Tk
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Mendekor Tk

Tempat, Tanggal	TK Bina Pelangi, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Siti Aulia Fauzia
Tujuan	Merenovasi ruang kelas agar lebih nyaman dan bersemangat ketika di gunakan
Sasaran	Salah satu tk di kadu
Target	Sekolah tingkat taman kanak kanak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksakana dengan bekerja sama dengan para anggota kelompok kkn 116 untuk membentuk kelas tk yang lebih menarik
Hasil Kegiatan	Ruang kelas menjadi lebih nyaman dan menarik untuk di gunakan dalam pproses pembelajarana
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 26 Hasil Kegiatan 16

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

A. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN kelompok 116 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari anggota kelompok, dosen pembimbing dan beberapa pihak lainnya dapat terwujud, faktornya adalah sebagai berikut :

a. Koordinasi

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam melaksanakan kegiatan. Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN 116 ini tentu saja membutuhkan koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, dan masyarakat. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis

b. Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 116 ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan karena adanya antusias masyarakat untuk ikut serta mensukseskan program. Setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan antusias serta merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat dan juga aktif di beberapa organisasi. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan Kompetensi Yang Dimiliki Anggota

Menurut hasil survey Desa Kadu untuk menentukan program banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya.

B. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN 116, tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut yang dialami oleh kelompok KKN 116 adalah sebagai berikut :

a. Internal

Dalam melaksanakan KKN ini kami mengalami beberapa hambatan seperti dana untuk menjalankan program. Untuk itu kami mengadakan open donasi bagi orang luar yang ingin ikut serta dalam kegiatan KKN 109. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan mencari dana dengan berjualan baju bekas yang masih bagus dan layak pakai. Serta memasukkan proposal ke beberapa yayasan.

b. Eksternal

Hambatan lain yang kami rasakan selama melaksanakan KKN ini adalah sulitnya mencari tempat tinggal yang lokasinya strategis dan dengan harga yang terjangkau untuk tempat tinggal selama kegiatan KKN, serta kurangnya transportasi untuk selama kegiatan karena tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program rutin KKN yang kami laksanakan tepatnya di Desa Kadu ini berfokus pada 5 bidang : Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial. Berdasarkan fokus bidang tadi, kami berhasil menjalankan 15 program yang mencakup semua dari fokus bidang tersebut, dimana 6 program yang berfokus pada bidang pendidikan, 3 program yang berfokus pada bidang keagamaan, 4 program yang berfokus pada bidang sosial, 2 program yang berfokus pada bidang kesehatan dan 1 program yang berfokus pada bidang ekonomi. Dari keseluruhan program-program yang berhasil kami jalankan dengan baik dan memiliki hasil yang positif.

B. Rekomendasi

Karna berbagai keterbatasan yang kami miliki baik dari segi waktu hingga otoritas, Ada beberapa permasalahan yang kami temukan namun belum berhasil kami atasi. Oleh karena itu, kami merekomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait untuk dapat melaksanakan kegiatan yang kami rekomendasikan diantaranya:

1. Rekomendasi untuk Pihak Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat mendengarkan secara langsung keprihatinan dan keluhan masyarakat terhadap isu-isu yang muncul.
 - b. Peningkatan dan pemeliharaan berbagai fasilitas yang memunculkan potensi desa.
 - c. Membuka lapang aspirasi masyarakat upaya untuk meningkatkan dan mengontrol kinerja pemerintah.
 - d. Menciptakan peluang tumbuh terhadap UMKM menengah kebawah untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM.
 - e. erlihat kucuran dana desa yang besar, namun dalam pembangunan desa belum merata.
2. Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. Dari pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu terkait kegiatan KKN-REGULER.
 - b. Perlu disusun aturan teknis dan teknis KKN-REGULER yang lebih matang agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaannya.
 - c. Dalam pelaksanaan KKN-REGULER terlihat terlalu terburu-buru, mengingat setiap informasi dari ppm belum terlalu transparansi ke pada mahasiswa KKN-REGULER
3. Rekomendasi untuk KKN-PpMM Tahun Selanjutnya
- a. Tim KKN-PpMM mendatang dapat menjaga dan meneruskan program yang telah di laksanakan Tim KKN tahun ini yaitu Pojok baca
 - b. Tim KKN-PpMM mendatang diharapkan mampu mengimplementasikan berbagai program yang secara merata, lebih berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa program-program tersebut bermanfaat dan dapat terus dilaksanakan melampaui masa pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Mengembangkan kegiatan di berbagai wilayah desa agar dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan seluruh masyarakat desa.
 - d. Harus pintar memilih desa pedalaman bukan kota, mengingat kebanyakan KKN-REGULER mengabdikan tidak tepat sasaran.
 - e. Harus lebih transparansi lagi soal timeline, waktu, dana yang harus di matangkan dalam setiap kegiatan.

BAGIAN II :
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

Kesan Masyarakat

A. Bapak pe'i, Ketua RT 03 RW 06

Terimakasih pada rekan mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama sebulan ini telah menjalankan tugas, masyarakat Desa kadu sempur juga mengucapkan terimakasih termasuk saya selaku kepala desa. Sangat terbantu dengan adanya mahasiswa apalagi mahasiswa sudah mengadakan acara, membantu masyarakat untuk masalah kesadaran kebersihan dan kesehatan lingkungan apalagi untuk anak –anak sekolah membuat bimbel di majelis annur, program kesehatan, masalah sampah, dan pengajian selama ini saya sebagai kepala ketua RT desa kadu mengucapkan terimakasih banyak. Mudah–mudahan mahasiswa kedepannya ini akan menjadi bekal. Ternyata untuk turun ke masyarakat itu tidak mudah, ini hanya tahapan saja yang selanjutnya nanti rekan mahasiswa dapat mengembangkan ini adalah sebuah modal untuk turun ke masyarakat, mudah –mudahan rekan mahasiswa mampu mengembangkan desa dengan keilmuannya yang didapat selama kuliah, mudah –mudahan banyak manfaatnya bagi masyarakat. Pesan saya untuk mahasiswa, semoga KKN ini menjadi bahan acuan kedepan untuk menjadi sukses selalu, semoga acuannya tidak ini saja mungkin masalah turun dimasyarakat bukan di lingkungan ini saja, tetapi bisa di lingkungan yang lebih besar di masing–masing di bidang keilmuannya.

KKN ini menjadi tolak ukur ternyata turun di masyarakat ini tidak mudah, mudah-mudahan dengan adanya KKN ini mental mahasiswa menjadi lebih kuat untuk membangun negara dan bangsa ini. Mahasiswa menjadi salah satu untuk pendukung saja dan juga mari kita sama –sama membuat negara dan bangsa ini lebih baik lagi. Harapan saya untuk Desa Sipak mudah-mudahan dengan adanya KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah menjadi motivasi warga untuk menata kembali sistem pemerintahan, sistem birokrasi dan sistem pelayanan dari masyarakat masih banyak yang kurang, karena kita juga manusia banyak kekurangan. Tetapi sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN dari UIN. Mudah-mudahan ini menjadi bekal amal kebaikan di akhirat. Itu saja yang bisa saya sampaikan, saya memohon maaf mewakili warga dan kepala desa apabila saya, rekan-rekan staf desa dan warga yang tidak mengenakan serta mohon maaf apabila ada pelayanan yang tidak maksimal. (*Wawancara tanggal: 25 Juli 2023*),

A. Bapak Repas (pemilik rumah)

pertama saya ucapkan terimakasih atas kesempatannya dan juga hadirnya adik-adik Mahasiswa di tempat tinggal kami, kami dengan tangan terbuka menerima kehadiran adik-adik, dengan hadirnya adik-adik Mahasiswa UIN Jakarta kami merasa terbantu dalam proses kebersihan lingkungan yang kebetulan kondisi lingkungan daerah sini banyak sampah yang di buang sembarangan. Bapak ingin menyampaikan sedikit nasihat yang Bapak dapatkan sewaktu berada di pengajian. Ada nasihat kecil namun sarat maknanya. Bahwa ada 3 amalan yang dibawa oleh seorang manusia ketika ia nanti kelak berada di alam akhirat yaitu do'a anak sholeh, amal jariyah dan ilmu yang bermanfaat.

Poin penting yang ingin ditekankan oleh Bapak adalah ilmu yang bermanfaat. Adik-adik Mahasiswa UIN Jakarta seiring kalian menuntut ilmu maka kalian punya kewajiban untuk memberikan ilmu tersebut. Ibarat cangkir lalu diisi air yang terus mengalir, maka cangkir tak kuasa untuk mewadahnya maka kalian harus mengisi air tersebut ke cangkir yang lain. Itupun sama halnya dengan kalian memberikan ilmu pelajaran maupun ilmu agama kepada siswa/i di sekolah kami. Setelah kalian lulus nanti menjadi Sarjana, maka lanjutkanlah pendidikan kalian, tetaplah semangat. Menjadi lulusan S1 sudah menjamur dimana-mana, ambillah S2 dengan cara beasiswa maupun tes. Menjadi lulusan S2 jelas akan berbeda pandangan masyarakat dengan lulusan S1. Tetap semangat dalam menggapai cita-cita kalian. Kami juga meminta maaf jika tempat tinggal juga pelayanan kami kurang nyaman dan memuaskan kepada adik-adik Mahasiswa. (Wawancara tanggal: 24-25 Agustus 2023)

B. Ibu nden (pemilik TK)

Ibu pemilik rumah/Tk Menurut saya dengan adanya adik-adik mahasiswa/i di sini sangat membantu kegiatan belajar di sekolah ini. Para siswa/i jadi lebih bersemangat dan senang dalam belajar disekolah maupun disetiap kegiatan yang adik-adik laksanakan. Apalagi dari anak-anak mahasiswa sudah membantu merenovasi sekaligus menghias Tk kami ini sebagai tempat untuk belajar adik-adik kalian nantinya. Pesan dari saya untuk adik-adik mahasiswa semua itu “KKN merupakan Kuliah Kerja Nyata, dimana para mahasiswa melakukan kegiatan belajar di desa-desa untuk mengabdikan kepada masyarakat atau melayani masyarakat. Belajar tentang kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar yang tidak diajarkan di kampus. Maka dari itu

teruslah kalian belajar serta peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Satu lagi Pesan dari bapak untuk para mahasiswa/i yang dapat bapak sampaikan yaitu “Biasakan kebenaran, Jangan membenarkan kebiasaan”. Karena kebenaran harus dibiasakan sejak dini, jangan selalu membenarkan kebiasaan. Sebab, kebiasaan yang sering dilakukan itu belum tentu bisa dibenarkan. (*Wawancara tanggal: 22-23 Agustus 2023*)

C. Ustad Budi (tokoh/guru ngaji)

saya sangat berterima kasih atas kehadiran kakak-kakak sekaliang yang banyak membantu kami,terutama dari pengajaran mengajdi dimajelis annur,dengan itu saya sangat berterimakasih atas bantuan dan donasi yang diberikan kepada kami untuk anak-anak pakai saat pengajian nantinya.dari anak-anak juga jadi bersemangat belajar dengan adanya kakak– kakak mahasiswa/i di sini.mereka jadi rajin belajar dan juga ngaji karena sehabis belajar di MI kami langsung bergegas ikut kursus dari kakak mahasiswa/i. Tambah semangat lagi karena bareng –bareng teman sekelas juga. Terimakasih kakak mahasiswa sudah mau mengajar di majelis annur, rasanya dapat bertemu kakak walau sebulan saja. Main– main ya kak ke kobong. Jangan lupakan mereka,tetap semangat untuk menolong atau membagikan ilmunya yang bermanfaat.. (*Wawancara tanggal: 12-13 Agustus 2016*)

B. Penggalan Kisah Inspiratif

(1)

Mengabdi yang Harus Tulus

Oleh : Faiz Mohammad

Sejujurnya saya bingung harus mulai dari mana tapi saya usahakan cerita inspiratif ini berhasil saya buat entah bagus atau bagaimana saya usahakan cerita ini bisa menggambarkan suasana ber KKN yang kebetulan saya waktu itu bertempat di desa Kadu kampung Sempur.

Sebagaimana di judul saya ingin meng-*highlite* terlebih dahulu kata-kata bahwa “mengabdi itu harus tulus”. Yang kata-kata ini saya dapati ketika berproses dalam sebuah kegiatan kampus ini yang bernama KKN. Bagaimana tidak? Karena, walaupun pada jadwalnya KKN ini hanya satu bulan kegiatan, tetapi kami harus mempersiapkannya selama sekitar 1 bulan setengah lebih sebelum pelaksanaan kegiatan. Saya pun sebagai ketua pada awalnya bingung dan bertanya-tanya dalam hati; kira-kira apa ya yang nanti akan berkesan bagi masyarakat ketika ber-KKN, dan terus tidak tenang memikirkan itu berhari-hari, apa si yang harusnya saya lakukan di sana? Meskipun sudah bertanya-tanya kepada beberapa kating di asrama yang kebetulan saya di Ciputat bukan hanya kuliah tetapi juga berasrama di Darsun dan juga mengobrol kesana kemari tetap saja saya merasa bingung bagaimana sih nantinya, karena gambaran secara factual sering kali berbeda dengan cerita hanya sebatas kata-kata sehingga mungkin sebab itu hati saya juga tetap tidak tenang.

Kita balik ke belakang dulu, pas awal-awal ada pengumuman sekitar awal-awal bulan Mei saya hanya membuat grup karena pikir saya biar cepet karena saya melihat sudah ada beberapa grup di list grup yang sudah ada dan kelompok saya belum ada grupnya. Dengan inisiatif sendiri, saya pun membuatnya. Ternyata inisiatif itu membuat kelanjutan yang lain, di mana setelah saya membuat grup dan beberapa orang perkenalan saya pun ditembak langsung menjadi ketua yang awalnya hanya bercanda ternyata diseriusin hingga jadilah saya sebagai calon ketua pada tanggal 8 Mei bersama kandidat yang lain yaitu fathuir dan Donan melalui rapat awal dan dilanjutkan dengan voting bersama hingga terpilihah saya.

Walaupun saya tau selanjutnya semua tidak akan memilih saya bila tau sifat saya tapi itu sudah terlambat hingga akhirnya KKN ini selesai juga. Dari awal kegiatan KKN tentu kita butuh structural maka dibentuklah struktural, dari acara yang saya bebaskan menyusun rancangan seluruh kegiatan dari awal hingga akhir dan butuh dana maka dibuatlah fundraising dan butuh kerjasama maka dibentuklah bagian humas, butuh perlengkapan dan penjaga barang barang maka dibentuklah divisi perlengkapan, dan butuh makan sebagai bahan bakar tenaga maka dibentuklah konsumsi. Tetapi, balik lagi ke awal semua itu adalah hal-hal yang pasti akan kami buat tapi apakah semua ingin bekerja? Karena pada saat tertentu satu divisi akan merasa lebih banyak bekerja dibanding yang lain dan mulailah banyak perhitungan. Hingga saya ketika rapat menyatakan setelah bertemu dengan dosen saya mohon sekali keterbukaan dan kejelasannya dari kalian karena kita disini enggak kerja sendiri dan butuh saling kerjasama. Setelah itu lebih aktiflah komunikasi.

Tetapi meskipun demikian pada saat KKN dan sebagainya kita banyak mendapatkan rasa bagaimana kurang dihargai, bagaimana ada warga yang kurang apresiatif, dan bagaimana seakan-akan kami mengabdikan kurang dianggap dan pada saat itulah saya mengatakan bahwa mungkin memang kita ketika mengabdikan bukan untuk dianggap ada tetapi untuk memang mengabdikan karena Allah Swt., mengenai hasil nanti pasti ada dan mungkin diawal terlebih hanya sebulan keberadaan kita mungkin enggak terlalun akan terlihat dan juga Sebagaimana salah satu staf ppm ketika awal sosialisasi saya pernah mendengar “kkn ini bisa menjadi wasilah kewalian kalian” Mungkin memang seperti itulah mengabdikan harus tulus, tidak boleh mengaharap materi dan terus berusaha meningkatkan kualitas pengabdian walaupun banyak rintangannya. Karena dalam mengabdikan akan banyak sikap yang kita terima disamping kalau kita ingin membuat suatu perubahan masyarakat pasti akan banyak cobaan dsb juga pertentangan. Saya mungkin enggak bisa menceritakan banyak dan karena saya sedang banyak kegiatam segitu ajah kali ya intinya kalau kalian mau buat perubahan buatlah sepenuh hati, tanpa minta ingin diberi kedudukan dan keberadaan kalian dianggap, gunakan komunikasi yang baik karena komunikasi yang buruk hanya akan menciptakan masalah baru dan semangat selalu semoga kalian semua menjadi kekasih-kekasih tuhan. Hehe sekian *wassalam*

(2)

Moment Berharga
Oleh : Amira Farras Alfiyana

Berawal dari kekhawatiran saya saat tengah memasuki liburan semester 6 yang akan menjalani KKN. Di UIN Jakarta sendiri memiliki beberapa program KKN yang berbeda beda salah duanya yakni KKN Reguler dan KKN in Campus yang mana kedua jenis ini memiliki perbedaan yang mencolok yakni untuk KKN Reguler sendiri akan mengabdikan kepada Desa yang telah ditempatkan oleh PPM, sedangkan KKN in Campus sendiri akan melaksanakan pengabdian di kampus dengan cara mendaftarkan diri ke berbagai bagian di kampus. Saya awalnya merasa ragu telah memilih KKN Reguler karena teman-teman terdekat saya pun didominasi oleh KKN in Campus, tetapi berhubung saya termasuk mahasiswa rantau yang mengharuskan untuk *ngekost* sehingga sebelumnya saya telah membuat perhitungan melalui estimasi budget yang nantinya akan dikeluarkan selama KKN. Ternyata hasil dari perhitungan saya pun menunjukkan bahwasanya lebih hemat jika mengikuti KKN Reguler. Oleh karena itu, saya mencoba meyakini bahwa keputusan untuk KKN Reguler lah yang terbaik bagi saya dan menyemangati diri sendiri untuk tulus dalam mengabdikan kedepannya kepada desa dimana tempat saya bersama teman-teman kelompok KKN yang lainnya ditempatkan.

Tiba lah saatnya pengumuman kelompok KKN, saya berada di kelompok KKN 116, dan ternyata tidak ada yang saya kenal bahkan tidak terdapat satu fakultas dan satu jurusan yang sama dengan saya. Disini, saya merasa khawatir karena lagi lagi harus dihadapi dengan proses adaptasi kembali yang berkenalan dengan orang-orang baru yang sebelumnya tidak saya kenali. Namun, ternyata pemikiran tersebut pun sirna setelah saya bertemu dengan mereka dimulai dari sebelum KKN dimulai kami telah membuat agenda untuk mengumpulkan dana guna sebagai tambahan untuk bekal kami selama KKN. Sedikit banyak saya mengetahui karakter-karakter teman-teman saya walaupun sebelum KKN dimulai karena berkat penggalangan dana seperti menjual baju dan minuman membuat kami semakin sering bertemu.

Akhirnya waktu yang kami tunggu-tunggu pun tiba, yakni menjalani kehidupan bersama-sama dengan teman-teman kelompok KKN 116 di Desa Kadu tepatnya di Kampung Sempur. Selama KKN di desa ini berlangsung ternyata membuat saya semakin mengenal apa arti dari saling menghargai, menghormati, menyayangi, serta menyemangati satu sama lain. Teman-teman kelompok KKN 116 sendiri mengajarkan saya apa betapa pentingnya untuk mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan pribadi, mengajarkan arti mengalah demi kebaikan yang sebenarnya, memberikan pelajaran yang berharga untuk melatih ego agar tidak merugikan orang lain. Kami sangat menikmati hari-hari selama di Kampung Sempur dengan menjalani berbagai program kerja yang tidak sedikit untuk menguras tenaga, pikiran, dan tentunya dana.

Namun, dibalik semua pengorbanan yang kami lakukan tentu sangat banyak pelajaran pula yang kami dapatkan yang mana menurut saya sangat sebanding dengan segala pengorbanan kami karena sesungguhnya pengalaman yang kami dapatkan sangat bernilai dan memberikan kesan yang membekas. Kalau tidak mengikuti KKN Reguler pun rasanya saya akan menyesal, dimana lagi saya mendapatkan ilmu-ilmu yang berharga ini dengan ditemani oleh orang-orang baru yang mana walaupun cukup mengenalnya kurang lebih 3 bulan rasanya saya sangat menyayangi mereka semua. Walaupun tidak dipungkiri pastinya memang terdapat pula pengalaman yang tidak mengenakkan seperti adanya konflik di dalam kelompok itu pastinya akan terjadi, tapi beruntungnya kami semua dapat tetap menjaga solidaritas serta menemukan solusi dari permasalahan yang kami hadapi. Pada akhirnya kekhawatiran yang saya sering rasakan diawal ternyata hanyalah sementara saja karena segala pikiran buruk tersebut dapat digantikan oleh kenangan-kenangan yang manis selama saya menjalani KKN hingga sampai saat ini.

(3)

Dua Puluh dan Seratus Enam Belas

Oleh : Attanya Diva Chairunesha

Pertama-tama saya ingin berterimakasih kepada Desa Kadu terutama Kampung Sempur yang dengan baik menerima kedatangan kami. Tentu mendatangi tempat baru kami belajar hal dan kebiasaan dimana tempat kami berada. Desa Kadu Kampung Sempur ini saya dapat memahami bahwasan disini sangat menjunjung tinggi nilai agama, banyak kegiatan aktif yang dilakukan seperti pengajian bapak dan ibu, pengajian bulanan, pengajian anak dan masih banyak lagi. Yang ingin saya bicarakan secara spesifik adalah mengenai anak-anak disini yang sangat membuat saya senang sekaligus haru. Anak-anak yang sejak awal menerima kami dengan bahagia dan baik menjadi semangat kami selama menjalani kegiatan KKN, dengan mereka juga yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami tentu kami sangat berterima kasih kepada mereka. Salah satunya partisipasi mereka dalam acara pentas seni di Desa Kadu dan berkenan menjadi bagian dari persembahan kami pada acara tersebut dan mereka menjadi anak-anak yang bermain drama. Antusias mereka baik sebelum dan sesudah acara membuat kami sangat bahagia serta bangga baik kepada mereka maupun diri kami sendiri.

Tidak lupa juga saya berterima kasih kepada para warga yang dengan baik menyambut kami bahkan melibatkan kami dalam beberapa kegiatan aktif di daerah Desa kadu. Setelah semua kegiatan kami berakhir saya mulai menyadari bahwasannya selama disana saya menerima banyak ilmu-ilmu yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya dan dengan itu saya berterima kasih baik kepada para warga serta anak-anak di Desa Kadu terutama Kampung Sempur.

Kegiatan yang dijalankan oleh 20 mahasiswa ini selama satu bulan. Kuliah Kerja Nyata atau sering disingkat KKN namanya. Satu rumah yang diisi oleh 20 karakter, pemikiran dan kebiasaan yang berbeda menjadi keresahan saya sebelum berjalannya kegiatan ini. Apakah bisa kami hidup bersama? apakah bisa kami menjalankan semuanya? apakah bisa kami baik-baik saja selama itu? apakah kami bisa menjaga perasaan satu sama lain? bisakah kami tidak saling menunjukkan ego masing-masing?. Pemikiran itu

datang ketika kami sudah saling bertemu membicarakan persiapan kkn ini dan pemikiran tersebut muncul hanya dengan melihat mereka saat itu.

Sampai pada saat semuanya dimulai, disitu saya berpikir bahwa ini saatnya kami harus saling percaya dan bekerja sama. Kami yang setelah memulai ini selalu mengkomunikasikan segalanya agar tidak ada kesalahpahaman yang terjadi. Sedari awal kami sudah mewanti-wanti bahwa mungkin nanti ada waktu dimana memang kami sedang lelah sehingga emosi menjadi tidak stabil. Hingga di tengah perjalanan terjadi percekocokan diantara kami, menyalahkan sisi ini dan sisi itu lalu akhirnya semuanya selesai dan benar saja bahwa kuncinya adalah komunikasi. Kami memerlukan itu saat hidup bersama.

Semua pemikiran-pemikiran saya di awal seolah terjawab seiring berjalannya kegiatan berlangsung. Justru kita bisa menjalankan semuanya bersama hingga akhir bahkan terselip banyak candaan candu didalamnya yang membuat kita saling mengisi energi satu sama lain. Mungkin banyak kenangan yang masih setia berada di diri kami, namun tidak akan terlupakan tempat dimana setiap malam kami selalu membicarakan kegiatan hari itu dan besok hari. Tentu juga tempat yang menjadi saksi kami bersenda gurau bersama yang mungkin masih terbayang di ingatan gelak tawa kami bersama.

Terima kasih saya ucapkan kepada kelompok Adipati II6 yang sudah sangat kuat dan bekerja keras selama persiapan sampai dengan kegiatan ini selesai. Terima kasih juga saya ucapkan karena secara tidak sadar selain memberi ilmu kepada anak-anak di Desa Kadu, kalian juga memberi ilmu tersebut kepada saya. Terima kasih karena sudah saling menjaga, melindungi dan mengerti satu sama lain. Semoga saya dan kalian dilancarkan kuliahnya dan bisa segera lulus serta sukses bersama. Untuk semua kenangan yang ada di ingatan, galeri dan drive kami semoga selalu setia pada tempatnya.

(4)

Tegap Teguh Perempuan Tangguh

Oleh : Ainun Kusumaningrum

Selama menjalani kegiatan KKN di Sempur, banyak orang yang turut membantu kegiatan kami disana (terima kasih banyak pak/bu). Salah satunya Ibu Enden–Kepala Sekolah TK Bina Pelangi dan Ibu Uus–Guru di TK tersebut yang sosoknya sudah tidak asing bagi kawan-kawan Adipati. Saya bertemu beliau saat survei kedua, saat itu saya dengan kedua kawan saya menaiki motor mencari sekolah yang dapat menjadi tempat kegiatan KKN kami. Saat menyusuri Kampung Sempur dengan cengtri (bonceng tri/tiga) mata kami melihat spanduk TK Bina Pelangi. Posisi spanduk ini membentang di tembok gang, kami masuk ke dalam gang dan yang kami lihat adalah sebuah rumah dengan 70% interior luarnya disulap menjadi TK. Kami terkejut. Oh ayolah, kalian pasti tidak pernah melihat TK dengan nuansa homey ‘kan? Dan ya, itu ada di Sempur. Saya bingung saat itu, saya sempat memuji sang punya rumah yang sudah bersedia menjadikan rumahnya sebagai sebuah TK. Namun, sepersekian detik kemudian saya merasa...pilu.

Saya dan kedua kawan saya memutuskan untuk menepi dan bertanya kepada anak-anak yang sedang main menaiki ayunan yang terbuat dari besi. Kami tanya, “Ibunya ada?” Lalu salah satu anak laki-laki yang saya tebak usianya baru lima tahun mengangguk dan berlari masuk ke dalam Rumah tersebut. Ia kembali dalam hitungan cepat (jangan tanya seberapa cepat, intinya cepat). “Nenek lagi salat dulu,” kata anak tersebut dengan gigi ompongnya yang terlihat.

Tak berapa lama kami menunggu, seorang perempuan menghampiri kami dengan wajah ramahnya. Kami menyampaikan niat kami kepada beliau, di sini beliau memperkenalkan namanya sebagai Ibu Uus, Guru di TK Bina Pelangi. Ia pun menyambut niat kami dengan baik dan beliau menuturkan banyak hal mengenai TK ini dan kami diarahkan untuk bertemu Kepala Sekolah TK ini. Kami bertemu dengan kepala sekolah TK tersebut dan menuturkan niat kami mengadakan kegiatan KKN. Sang pemilik yang kami ketahui namanya Ibu Enden pun menerima niat kami.

Saat kegiatan KKN berlangsung saya tidak banyak terlibat dengan Ibu Enden dan Ibu Uus, lalu ada waktu dimana beliau ingin menambah ruangan kelas untuk kegiatan belajar mengajar TK Bina Pelangi. Kami pun bersedia membantu menghias TK ini agar kegiatan belajar mengajar semakin menyenangkan. Setelah selesai menghias, saya memiliki kesempatan ngobrol dengan Ibu Enden dan Ibu Uus. Banyak yang kami obrolkan, mulai dari awal mula TK ini berdiri, sepek terjang yang dialami Ibu Enden dan Ibu Uus selama mengurus TK ini hingga mengapa TK ini didirikan di sebuah rumah.

TK ini diresmikan pada tahun 2010 yang awalnya menyatu dengan SDN Kadu Sempur, lalu berpindah ke sebuah rumah yang hingga kini kegiatan belajar mengajar di TK tersebut dilakukan di rumah itu.

“Kita pindah ke rumah Ibu Uus yang alhamdulillah beliau mau menghibahkan rumahnya untuk dijadikan TK,” ujar Ibu Enden.

Mulanya TK ini hanya memiliki satu kelas yang memuat 16 anak-anak, jumlah yang cukup banyak untuk disatukan di dalam satu ruangan, lalu Ibu Enden dan Ibu Uus berinisiatif membuat kelas baru. Tambahan kelas baru ini tentu sangat berarti bagi kegiatan mengajar anak-anak TK.

“Alhamdulillah neng, sekarang udah punya dua kelas. Besar atau kecil ukurannya yang penting anak-anak ga sempit-sempitan,” ucap Ibu Enden dengan penuh rasa syukur.

Kedua perempuan ini penuh rasa ikhlas serta syukur selama mengurus dan menjalankan TK Bina Pelangi. Hal ini terlihat dari sorot mata Ibu Enden dan Ibu Uus saat menceritakan bagaimana kisah TK Bina Pelangi dari awal hingga kini.

Di tengah beban kerja yang berat dalam mengajar anak-anak yang rentang usianya 4-5 tahun dan di tengah ketidakpastian materiil yang akan mereka dapat, mereka tetap tegap teguh memberikan pengajaran maksimal bagi anak-anak. Tetap tulus dan lurus menjadi garda depan pendidikan anak-anak Indonesia.

(Anw, Saya menulis ini setelah bertukar kabar dengan Ibu di kampung, dia tanya “nun, iraha uih?” tanyanya kepada saya yang artinya “Nun, kapan pulang?”. Saya hanya tertawa lalu menjawab “Iya.” Saya tidak ingin memberi kabar pasti, karena sebelumnya saya menjanjikan pulang

sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai namun sampai KKN berakhir saya belum juga pulang ke rumah.)

(5)

Yang Berawal Buruk Tidak Harus Berakhir Buruk Pula

Oleh : Azzam Izzudin Hasan

Berandai-andai perihal masa depan memang sudah menjadi hal yang paling aku sukai. Bagaimana tidak, bagiku hal ini ibarat bermimpi dalam kondisi terjaga dimana aku bebas membayangkan seperti apa diriku di masa yang akan datang sesuka hatiku. Namun selama aku melakukan aktivitas yang aku sukai tersebut, sama sekali tidak pernah terlintas di benakku bahwa nantinya aku akan dipertemukan dengan kesembilan belas orang yang nantinya punya andil besar dalam satu bab kecil dalam kisahku. Memang kecil dan singkat, namun jika bisa, aku akan meletakkan pembatas bukuku pada bab ini, karena suatu saat nanti bab ini inginku baca kembali dan kuceritakan lagi pada orang lain.

Bab ini akan aku awali dari penyerahan surat pengunduran diriku pada HRD di tempatku bekerja beberapa bulan yang lalu. Bukan karena alasan tidak nyaman ataupun nego gaji yang tidak kunjung mencapai kata sepakat, melainkan ada kegiatan yang harus aku lakukan selama sebulan penuh (dan kebetulan pihak kantor tidak menyetujui pengajuan cuti ku selama sebulan, siapa juga yang akan setuju) yang tidak lain dan tidak bukan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Sejujurnya, jika bisa kugambarkan perasaanku untuk mengawali bab ini adalah “kesal”. Bagaimana tidak, disaat orang lain susah payah mencari pekerjaan, ada aku yang harus meninggalkan pekerjaanku karena kegiatan yang sama sekali tidak pernah masuk ke dalam list berandai-andaiku. Namun begitulah kehidupan melakukan tugasnya, semakin lama dijalani, melepas dan memulai akan menjadi teman akrab yang tidak akan asing bila nantinya dijumpai, meskipun tak akan menjadi hal yang mudah untuk dijalani walaupun sudah melakukannya berulang kali.

Namun yang harus digarisbawahi adalah, tidak semua hal yang diawali dengan perasaan kesal akan berjalan dan berakhir dengan begitu pula, justru bab ini nantinya akan penuh sesak dengan perasaan bahagia, sedih dan perasaan lain yang sudah lama tidak aku jumpai pada beberapa bab sebelumnya.

Pada bab ini juga akhirnya aku bertemu dengan versi lain diriku. Versi dimana diriku yang banyak tertawa, diriku yang menikmati berinteraksi dengan orang lain, diriku yang benci akan rasa sepi, diriku yang peduli dengan orang lain, diriku yang ingin punya peran, hingga diriku yang berani mengutarakan isi hati, yang dimana tidak aku temukan pada versi

“Budak Korporat” diriku di bab sebelum ini, diriku yang lebih “hidup” seperti yang terakhir kali aku rasakan ketika aku masih di sekolah dasar.

Hingga saat ini pun, aku tidak menemukan jawaban dari pertanyaan “Bagaimana satu bab kecil dan singkat ini bisa memiliki pengaruh yang begitu besar dalam keseluruhan kisahku sejauh ini?” dan kebetulan juga, aku juga tidak ingin tahu jawaban dari pertanyaan tersebut. Biarlah bab ini tertulis dengan begini adanya, biarlah bab ini menyimpan misteri-misteri yang selamanya akan menjadi misteri tanpa perlu dipecahkan.

Jika kalian bertanya, “Dimana kisah-kisahmu selama di Desa Kadu (tempat ku mengabdikan selama KKN) dalam tulisan ini?, kami bukan ingin membaca curahan hati tidak penting ini”, maka jawabannya adalah tidak akan ada sama sekali. Persetan jika kalian menganggap diriku egois karena hal ini. Aku ingin menyimpan bab ini dalam kepalaku saja tanpa pernah kutuliskan. Karena bagiku, akan begitu banyak bagian yang hilang ketika aku harus menuliskannya, dan tentu aku tidak menginginkan hal itu terjadi. Namun jika kalian begitu ingin tahu, kalian bisa datang menemuiku dan tanyakan secara langsung padaku maka akan dengan senang hati kuceritakan bab ini bahkan hingga larut malam sekalipun.

“Setiap orang ada masanya, dan setiap masa ada orangnya”

Seperti yang sudah ku jelaskan sebelumnya, bahwa memulai dan melepas adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari, yang datang akan pergi, yang mulai akan berakhir, yang bertemu akan berpisah dan banyak lagi ungkapan serupa yang memiliki makna yang tak jauh berbeda. Yah begitulah kehidupan, selalu memberikan hal baru bagi kita, sesuatu yang tidak kita duga, tidak kita bayangkan atau bahkan tidak kita inginkan tanpa dahulu bertanya apakah kita siap untuk menghadapinya. Namun yang pasti adalah, hal-hal tak terduga tadi tidak akan melampaui batas toleransi kemampuan kita, bukankah Tuhan tidak pernah menguji hambanya di luar batas kemampuan hambanya. Dan ingat, apakah nantinya akan berakhir indah atau tidak hal-hal yang kita hadapi tadi, bukanlah sesuatu yang perlu disesali, *toh* mereka hanya akan berujung menjadi memori-memori yang tidak lebih dari sebuah bahan pembelajaran atau bahkan hiburan di masa sekarang ataupun dijadikan sebagai pedoman untuk kita menjalani esok hari.

Karena pada dasarnya, manusia disusun berkat memori-memori tersebut, dan versi kita yang saat ini adalah hasil dari rangkaian memori-memori yang sudah pernah kita temui. Tentunya versi kita saat ini bukanlah versi akhir yang bersifat mutlak atau selamanya akan seperti ini adanya. Jadi daripada berpusing-pusing menciptakan mesin waktu untuk merubah masa

lalu, alangkah lebih bijak untuk berpusing-pusing memperbaiki masa depan agar nantinya kita mendapatkan versi akhir dari diri kita yang paling sesuai dengan yang kita impikan.

Aku akan menutup tulisan “tidak penting” ini dengan rangkaian kalimat “Senang bisa menjadi bagian dari kata ‘*kita*’ dalam penggalan kisah kalian, meskipun aku yakin kehadiran tokohku tidak akan selalu menghadirkan kesan positif atau bahkan malah akulah yang berperan sebagai tokoh antagonisnya, namun hanya dengan diberi kesempatan menjadi bagian dari kisah kalian saja sudah membuatku bahagia. Sekali lagi terima kasih atas kesempatannya, aku berharap kalian tidak akan menolak ajakanku untuk mengisi peran yang akan hadir di bab-bab selanjutnya dalam kisahku, tentu nantinya kalian akan memerankan peran yang berbeda dari peran kalian pada bab kali ini. Dan tentunya aku juga dengan senang hati menerima ajakan kalian untuk mengisi peran dalam kisah-kisah kalian selanjutnya, meskipun hanya menjadi *cameo* yang melintas tak lebih dari sedetik.”

Akhir kata, terima kasih sudah membaca sampai akhir dan semoga tulisan “*inspiratif*” ini bermakna seperti sebagaimana harusnya. Bab kali ini aku akhiri. Sampai berjumpa di bab-bab selanjutnya. *See You.*

(6)

Keindahan dan Keberagaman Masyarakat Di Desa Kadu Sempur Oleh : Muhammad Algi Vari

Desa kadu sempur banyak menginspirasi saya ketika melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama-kelompok I16 disana. Desa ini terletak di Kecamatan curug Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Keberagaman di desa ini membuat saya takjub, walaupun banyak latar penduduk yang berbeda agama tetapi selalu mendukung sesama dan saling menjaga kerukunan. Toleransi di antar umat beragama ini dibuktikannya dengan adanya beberapa tempat ibadah seperti, Masjid Agung Al muawanah, masjid Al istiqomah dan musholla Al-barkah. Walaupun, keberagaman agamanya tetapi tidak memecah belahkan kerukunan desa kadu sempur.

Bahkan, ketika ada perayaan besar keagamaan antar masyarakat yang heterogen ini saling menghargai dan membantu sesama. Kami berkesempatan hadir mengunjungi tempat ibadah-tempat ibadah tersebut. Para pemuka agama yang sangat ramah atas kehadiran kami, walaupun berbeda latar belakang agamanya kami tetap disambut dengan hangat dan dipersilahkan untuk mengunjungi dan melihat melihat tempat ibadahnya. Begitupun sebaliknya ketika kami mengadakan sebuah kegiatan di Desa Kadu kemudian kami mengundang para tokoh pemuka agama tersebut mereka dengan senang hati datang berkunjung di kegiatan kami. Ini pengalaman yang tak terlupakan bagi saya dan teman-teman KKN I16 yang pernah kita dapati, saya seakan-akan melihat Indonesia yang diwakili oleh desa ini. Kemudian, hal inspiratif yang saya dapati lagi ialah kebersamaan dan saling tolong menolong di Desa kadu. Selama 3 bulan sekali, kolektif sedekah warga akan dikumpulkan dari setiap warga untuk disedekahkan ke anak yatim pada saat bulan muharram atau bertepatan dengan hari raya anak yatim. Gotong royong dan saling tolong menolong di Desa Kadu ini mungkin belum pernah saya liat di perkotaan dimana masyarakat kadu sempur mempunyai simpati dan empati yang tinggi untuk membantu satu sama lain khususnya anak yatim dan piatu itu sendiri.

Selanjutnya, saya menemukan program-program yang menarik di desa kadu, salah satunya ialah 17an agustus dimana Desa kadu melakukan kerja sama ditiap Rt nya untuk meramaikan acara karnaval dengan menghias tank/motor bebek roda 3. Selain itu ada satu program lagi yang menarik yaitu kursus Bahasa Inggris, walaupun kesannya hanya seperti program kursus Bahasa Inggris pada umumnya hal yang menarik yang bis kita temui ialah tempat dari kursus tersebut.

Sebagai penutup, Desa kadu ialah desa yang ramah, heterogen dan sangat istimewa. Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan sehingga saya sarankan untuk teman-teman agar berkunjung ke Desa kadu karena kalian dapat melihat keunikan yang belum pernah kalian lihat sebelumnya. Dengan adanya kkn selanjutnya semoga dapat membantu desa ini menjadi desa yang lebih maju dan berkembang lagi,amiin.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, nyatanya bukan hanya datang untuk membagi ilmu saja. Dalam waktu yang cukup singkat, 1 bulan kami berada di desa yang asing di telinga. Desa kadu, salah satu desa di Kecamatan Curug memberikan saya hal indah dari berbagai sisi. Keindahan dari berbagai pemandangan, indahnya berbagi ilmu, dan indahnya berbagi pengalaman. Berbagi ilmu merupakan sebuah hal yang menyenangkan, selain bermanfaat hal itu juga sebuah tabungan bagi saya. Karena salah satu amal yang dapat dibawa sampai akhirat adalah ilmu yang bermanfaat.

Sungguh luar biasa, dapat mengamalkan ilmu kami mulai dari kegiatan pembelajaran sekolah dan majelis. Bertemu anak-anak yang menggemaskan, senyum dan canda dari mereka terekam oleh lensa kamera. Sungguh kebahagiaan yang sangat disayangkan jika tidak diabadikan. Bertemu mereka dengan berbagai perbedaan agama, tidak membuat mereka saling mengejek tetapi membuat mereka saling menghargai. Desa kadu memang dikenal dengan keberagaman agama dan sikap toleransi yang sangat kuat. Pantas saja jika anak-anak sejak kecil sudah mulai menghargai perbedaan. Suatu ketika, ketika 2 murid ingin berlatih menari di hari minggu, salah satu di antara mereka menunggu temannya selesai ibadah.

Indahnya berbagi pengalaman. Saya pribadi sangat mendapatkan sebuah cerita yang sangat luar biasa. Cerita ini di dapat oleh salah seorang warga Desa kadu, wanita luar biasa yang saya anggap seperti ibu di desa. Beliau memang bukan penduduk asli Desa Kadu, namun sudah belasan tahun beliau tinggal di sana. Saat remaja sampai menginjak dewasa beliau tumbuh di Ibu Kota. Sungguh tidak mengenal waktu jika berbincang dengan beliau. Setiap cerita yang disampaikan beliau menceritakan cukup rinci. Mulai dari permasalahan, keadaan saat masalah datang, penyelesaian masalah, bahkan sampai hikmah yang didapat dari permasalahan tersebut. Sampai suatu waktu saya dan satu teman saya diberi kesempatan untuk mengunjungi beliau lagi. Ya, ini bukan pertama kali saya bertemu beliau. Rasanya seperti ingin menghilangkan penat dan membuka tawa dengan bunda di rumah. Kami berdua berkunjung setelah maghrib, hal ini merupakan permintaan beliau karena waktu beliau luang saat itu. Tidak terasa jarum panjang menunjukkan pukul 10 malam, kami berdua bergegas pulang ke posko. Beberapa pengalaman memberikan ilmu yang tidak

terhitung jumlahnya untuk saya. Sungguh pengalaman sangat menyenangkan.

Desa Kadu tidak luput dari keindahan pemandangan. Terutama untuk saya yang sangat menyukai hamparan rumput dan pepohonan hijau. Jari saya tidak hentinya untuk menekan tombol merah di ponsel untuk merekam. Saya tidak akan membiarkan memori ponsel kosong dari pemandangan indah Desa Kadu. Saat itu, ketika pertama kali olahraga pagi keindahan mega merah memanjakan mata. Lebih tepatnya saat waktu subuh, udara di sana sangat segar. Aktivitas masyarakat desa mulai berlangsung, beberapa diantara mereka menyiapkan barang dagangan dan beberapa diantaranya berkendara menuju suatu tempat. Saat berlari saya diapit oleh hamparan sawah, sesekali pohon kecil ikut bergoyang. Karena keberagaman agama di Desa Kadu. Selain itu, antara hamparan sawah dan rumput, terdapat sapi/kerbau dan kambing. Begitu asri dan cantik.

Pada hari pertama yaitu pada tanggal 25 Juli 2023, kami memulai dengan pembukaan kegiatan ini di Desa Kadu ini. Setelah itu, kami mulai mengunjungi kepala desa, para tokoh masyarakat, RT, dan RW di Desa Kadu. Kami mendapatkan dukungan atas kunjungan kami dan meminta izin kepada pejabat desa. Kami disambut dengan tangan terbuka dan senyum yang manis, sehingga membuat kami merasa sangat nyaman seperti merasa di desa sendiri. Kami mulai membicarakan tentang kegiatan yang akan kami lakukan selama satu bulan. Begitupun dengan tokoh masyarakat, RT dan RW Desa Kadu yang senang dengan kehadiran dari mahasiswa KKN kelompok 116 Adipati UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saya merasa sangat senang ketika melakukan aktivitas dan program kerja di Desa Kadu. Penduduk lokal yang sangat ramah, sopan dan selalu bertegur sapa ketika bertemu dengan kami. Tidak kalah dengan warga desa Kadu yang ramah, saya pun sangat senang karena mendapat teman-teman satu kelompok yang aktif, lucu, dan kompak yang membuat saya selalu terhibur dan tidak bosan ketika melakukan kegiatan program selama di Desa Kadu. Hal-hal itu yang membuat saya selalu tersenyum senang setiap harinya selama di Desa Kadu, walaupun lelah setelah melaksanakan program kerja yang menguras tenaga dan pikiran.

Cerita selanjutnya saya sangat senang dengan bisa kuliah di UIN Jakarta ini saya bisa KKN ditempat yang baru dengan keanekaragaman agama, adat istiadat, bahasa dan kebiasaan. saya sangat bersyukur dengan waktu yang kurang lebih sebulan memberikan banyak kenangan yang indah di Desa Kadu sempur ini.

(7)
Yang Terlihat Sepele Tak Selamanya Sepele
Oleh : Siti Aulia Fauzia

Ku awali bab ini dengan sebuah cap yang sudah melekat pada diri perempuan, yang ku yakin cap tersebut bisa hilang seiring dengan perkembangan zaman.

Diriku sadar, perempuan sering kali dianggap lemah atau bahkan dianggap hanya bisa melakukan hal yang terlihat mudah. Bahkan masih banyak yang menganggap perempuan sudah sewajarnya harus berada di dapur, ku kesal dengan perumpamaan itu.

Tak hanya itu, menjadi seorang guru pun bahkan guru TK seringkali dianggap mudah dan sepele, yang tugasnya hanyalah menceboki anak, buka makanan anak dan semacamnya, ku lebih kesal dengan perumpamaan ini. Rasanya ingin ku teriak di depan nya.

Ya disinilah aku, mengambil jurusan Paud yang kala itu aku tak terbayang berada di sana, banyak nya manusia yang menganggap, buat apa jadi guru paud? Gaji kecil tenaga Abis, ya elah guru paud doang tugasnya mah gampang Hanya nyanyi nyanyi dan tepuk-tepuk, bukan nya guru paud lulusan SMA juga bisa? Soalnya kan kerjanya cuman cebokin anak aja. Rasanya miris dan sedih karena hakikatnya yang ku rasa tidak "sesepele" itu. Banyak hal yang harus dilakukan.

Ketika di penghujung semester 6 aku takut sekali mengikuti KKN, bagaimana tidak. Banyak pikiran negatif yang ku takuti, namun rupanya hal yang menakutkan pun bisa kita lawan, dari KKN aku banyak belajar melalui tindakan.

Pada saat KKN aku bertemu sosok perempuan yang tak pernah mengenal lelah, perempuan yang membuatku lebih merasa kuat sampai sekarang. Kala itu ketika KKN perempuan yang sangat tangguh yang tetap semangat menjalankan TK yang dimiliki dengan ruang kelas seadanya, beliau berkata "jadi guru TK memang sering dianggap sepele atau mudah, tapi percaya neng ada keberkahan di dalamnya" kata kata itu yang membuatku tetap semangat Sampai sekarang ketika aku PLP.

Ketika PLP atau magang banyak sekali yang ku rasakan, karena PLP tak semudah yang dibayangkan, banyak sekali suka, duka, bahkan overthinking didalamnya bahkan kritikan pun kita dapatkan, bahkan bagi mahasiswa PLP

yang pulang pergi banyak hal yang dirasakan mereka yang harus pulang pergi karena pastinya tak akan mendapatkan materi, namun walau banyak hal yang dirasakan dari cape fisik sampai batin aku yakin bahwa semua yang kulakukan pasti ada hikmah dan ilmunya dan akan menjadi sebuah keberkahan untukku.

Terimakasih sosok perempuan tangguh yang sudah memberikan aku nasihat kala itu sehingga menguatkan ku sampai sekarang

Terimakasih desa kadu yang telah menjadikan tempat aku menerima segala ilmu dan kenangan baru disana, jaya selalu desa Kadu semoga warna mu selalu abadi aamiin

(8)

Kebersamaan Menumbuhkan Empati yang Kuat Oleh : Syafa'Atul Aulia Ahmad

Adipati, sebuah nama yang dibuat oleh kelompok KKN 116 yang berartikan aksi mengabdikan sepenuh hati. Beranggotakan 20 orang yang bahkan tidak mengenal satu sama lain karena berasal dari berbagai macam jurusan dan fakultas, membuat kami harus bisa beradaptasi selama 1 bulan masa KKN. Kami ditempatkan di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang. Kurang lebih dua sampai tiga bulan sebelum dimulainya KKN kami membuat agenda kegiatan selama KKN, mulai dari pembentukan divisi agar lebih terkoordinir lalu survei ke Desa Kadu kemudian membuat sebuah proposal kegiatan.

Salah satu agenda kami yaitu membantu kegiatan 17 Agustus di Desa Kadu. Satu minggu sebelumnya kami sangat sibuk mempersiapkan rangkaian acara karena hari kemerdekaan ini berdekatan dengan Hari Pramuka Indonesia yaitu pada tanggal 14 Agustus. Desa Kadu mengadakan perkemahan gabungan antar penggalang kwartir ranting Curug yang dilaksanakan selama 2 hari mulai tanggal 15-16 Agustus. Kami ikut membantu menjadi panitia selama acara berlangsung. Sebelum pembukaan perkemahan ini, kami sedikit mengalami konflik yang membuat kelompok kami menjadi tidak kompak. Lalu tepat sebelum dimulainya acara, kami berkumpul untuk mencari solusi agar konflik ini tidak berkelanjutan, karena sebenarnya semua permasalahan yang terjadi akibat adanya salah paham antara satu sama lain. Dari sini saya belajar bahwa pentingnya menghargai toleransi antar teman dan saling mendengarkan satu sama lain tentang keluhan yang dialami.

Setelah kejadian tersebut kelompok kami lebih kompak untuk agenda kegiatan selanjutnya, kami juga sering melakukan *brainstorming* agar pendapat satu sama lain bisa diterima masing-masing orang. Tidak mementingkan kepentingan pribadi daripada kelompok, menurunkan egonya demi keberlangsungan acara, dan lebih berhati-hati lagi dalam setiap perkataan. Kelompok ini sangat mengajarkan arti kebersamaan, kekompakan, dan solidaritas yang tinggi. Begitu besar rasa peduli yang mereka miliki hingga mengetuk pintu hati saya yang selama ini mungkin tidak peduli dengan sekitar menjadi lebih berempati.

Kebersamaan kami juga didukung dari ramahnya warga Kampung Sempur, yang kebetulan tempat kami tinggal disana. Mereka menyambut baik kelompok KKN kami dengan mengajak beberapa kegiatan sosial yang diadakan rutin. Terima kasih kami ucapkan kepada Desa Kadu yang telah

menerima kami selama satu bulan masa KKN. Semoga Desa Kadu menjadi desa yang lebih maju, kreatif serta unggul dalam perekonomian.

(09)

Cahaya Pendidikan di Desa Kadu: Memupuk Semangat dalam Program KKN

Oleh : Tongku Rifa Ayu Pitaloka

Ketika kami, mahasiswa dari Kelompok KKN 116 UIN Syarif Hidayatullah, tiba di desa Kadu, Kabupaten Tangerang, semangat kami membara. Kami datang dengan tekad kuat untuk membawa perubahan positif melalui pendidikan. Meskipun kami tahu bahwa banyak tantangan menanti, kami tidak pernah kehilangan semangat.

Saat kami pertama kali tiba di desa ini, persiapan menjadi kunci sukses kami. Kami dengan hati-hati merancang program kerja kami yang lengkap, dan juga program kerja mengajar yang mencakup berbagai mata pelajaran untuk anak-anak di TK dan SD setempat. Namun, yang benar-benar memotivasi kami adalah melihat semangat belajar di antara para siswa dan dukungan luar biasa dari warga dan pemerintah desa.

Program pendidikan yang kami susun membuka peluang bagi anak-anak desa untuk mengakses pengetahuan yang berharga. Dengan penuh semangat, kami berbagi ilmu dari berbagai bidang, mulai dari pengetahuan umum hingga agama. Kami mengajar di TK Bina Pelangi dan juga di SDN Kadu Sempur.

Namun, seperti dalam setiap perjalanan, kami dihadapkan pada rintangan berat. Tantangan-tantangan ini memerlukan persiapan khusus dan kerja sama yang erat, tetapi kami tidak pernah menyerah. Kami berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi Desa Kadu, dan inilah yang memotivasi kami untuk terus maju.

Awalnya, beberapa warga desa mungkin merasa skeptis terhadap program pendidikan kami. Namun, seiring berjalannya waktu, mereka mulai melihat perubahan positif yang kami bawa. Semangat belajar anak-anak tumbuh pesat, dan masyarakat desa mulai mendukung program kami dengan sepenuh hati. Dukungan ini bukan hanya datang dari masyarakat, tetapi juga dari pemerintah desa yang sadar akan pentingnya investasi dalam pendidikan.

Hasil positif dari program pendidikan kami tidak hanya mencakup peningkatan pengetahuan anak-anak, tetapi juga semangat mereka dalam

mencari ilmu. Mereka tidak hanya menjadi siswa rajin di sekolah, tetapi juga aktif belajar di taman baca desa, mencari pengetahuan yang lebih dari yang kami ajarkan di kelas.

Kisah kami adalah bukti bahwa pendidikan memiliki kekuatan untuk merubah hidup dan masyarakat. Kami, mahasiswa KKN dari Kelompok 116 UIN Syarif Hidayatullah, berharap dapat menginspirasi banyak orang untuk berbagi pengetahuan dan semangat dengan komunitas yang membutuhkan. Dengan tekad dan kerja sama, kami berhasil mengatasi semua rintangan dan memberikan dampak positif yang dalam pada masyarakat Desa Kadu. Kisah kami adalah pengingat bahwa pendidikan adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang berarti dalam masyarakat kita.

(10)

Kadu, Curug dan lain lain
Oleh: Muhammad Rifqi Ahyadi

untuk membagi ilmu saja, yaitu kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dalam kegiatan yang telah saya dan teman-teman laksanakan memberikan pelajaran dan pengalaman tidak hanya itu namun juga terdapat hikmah yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan Di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang. Dalam waktu yang cukup singkat, 1 bulan kami berada di desa yang asing di telinga. Memberikan saya hal indah dari berbagai sisi. Keindahan dari berbagai pemandangan, indahnya berbagi ilmu, indahnya berbagi pengalaman, dan indahnya pemandangan. Berbagi ilmu merupakan sebuah hal yang menyenangkan, selain bermanfaat hal itu juga sebuah tabungan bagi saya. Karena salah satu amal yang dapat dibawa sampai akhirat adalah ilmu yang bermanfaat.

Pada hari pertama yaitu pada tanggal 25 Juli 2023, kami memulai dengan pembukaan kegiatan KKN. Di pagi hari perwakilan kelompok melakukan pembukaan KKN dikecamatan Curug beserta Kelompok yang lain seKecamatan, disana kegiatan pembukaan dilakukan oleh semua kelompok KKN yang bertempat di Kecamatan Kadu. Pada siang harinya kami mengadakan kegiatan pembukaan di Kantor Desa Kadu yang diikuti oleh semua anggota kelompok I16. Setelah itu, kami mulai mengunjungi para tokoh masyarakat, RT, dan RW di Desa Kadu. Kami disambut dengan tangan terbuka dan senyum yang manis, sehingga membuat kami merasa sangat nyaman seperti merasa di desa sendiri. Kami mulai membicarakan tentang kegiatan yang akan kami lakukan selama satu bulan. Begitupun dengan tokoh masyarakat, RT dan RW Desa Dangdeur yang senang dengan kehadiran dari mahasiswa KKN kelompok I16 Adipati UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hari-hari berlalu, diantara banyak hal sulit yang aku dan teman-teman rasakan saat KKN tentu mendapat banyak pelajaran berharga terkhususnya untuk diri sendiri. Dengan KKN aku jadi kenal banyak teman secara intens, bercanda, mengobrol, menyanyi bersama bahkan bertengkar juga. Teman-teman yang peduli satu sama lain, bertanggung jawab akan segala kewajibannya. Suka dan duka ini kita lewatkan bersama pada saat KKN. Dan tidak lupa pula kita mempunyai banyak kegiatan yang selalu saling mensupport satu sama lain.

Alhamdulillah, dengan adanya kegiatan KKN ini saya merasa sangat bermanfaat menjadi manusia dan mahasiswa. Saya bisa mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan lingkungan dan membantu mereka yang membutuhkan. Saya berharap dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk diri saya dan lingkungan sekitar saya.

(11)

Kenangan 33 Hari Mengabdikan di Desa Kadu

Oleh: Mahdiana Hasanah Hasibuan

Dalam rangka melaksanakan suatu implementasi dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ketiga aspek tersebut wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salah satu dari ketiga aspek ini yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam suatu mata kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata. Jumat, 05 Mei 2023 merupakan hari dimana PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan pengumuman resmi daftar nama-nama kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler, saya ditetapkan di kelompok I16.

Pertemuan langsung kelompok KKN kami yaitu di kampus 1 Fakultas Tarbiyah, kami semua saling berkenalan satu sama lain. Selain berkenalan, pada pertemuan pertama juga membahas mengenai rencana usulan nama kelompok dan cara mendapatkan dana untuk kegiatan KKN kelompok kami. Setelah itu kami juga membuat struktur kepengurusan di KKN sesuai dengan bidang-bidang yang kami butuhkan di kegiatan KKN nantinya, seperti BPH, PDD, acara, konsumsi, humas dan fundraising, serta perlap. Saya sendiri ditempatkan di divisi konsumsi bersama dengan Rahma dan Ratu. Selain itu, kelompok kami juga membuat beberapa rencana pra kegiatan kkn yaitu rapat rutin seminggu sekali dan aktivitas danusan setiap seminggu sekali yang berlokasi di Situ Gintung.

Beberapa hari kemudian keluarlah data lokasi-lokasi KKN UIN Jakarta tahun 2023 dan kami kelompok I16 bertempat di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang. Setelah lokasi ditentukan kami semua diharuskan untuk melakukan survey dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi desa dan data-data desa tersebut, tidak lupa pula kami mencari rumah untuk tempat tinggal dan posko kami. Dengan adanya kegiatan survey tersebut akhirnya kami saling mengenal perangkat-perangkat desa, warga desa Kadu, dan desa Kadu itu sendiri.

Tibalah di hari keberangkatan, saya dan teman-teman yang lain berangkat ke desa Kadu pada hari Minggu, tepatnya tanggal 23 Juli 2023 untuk melaksanakan KKN selama satu bulan.

Awalnya tak bisa dibayangkan bagaimana bisa 20 makhluk ciptaan Tuhan ini bisa berjalan bersama sampai akhir, bagaimana orang-orang yang berbeda ini nantinya bisa menyatukan pendapat dan berjalan beriringan pun bergandengan tangan. Tapi seiring berjalannya waktu, kami melaksanakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, ternyata hal itu bisa diwujudkan. Selama KKN kami bersama-sama menjalani program-program kerja yang telah disusun sedemikian rupa oleh divisi acara dan tentunya dengan menerima berbagai saran dari divisi lain.

Saya merasa beruntung dan bersyukur telah menjadi bagian dari kelompok Adipati 116, selama KKN tak hanya kerjasama yang dilakukan, akan tetapi juga saling berbagi, berbagi kehangatan, berbagi kebersamaan, berbagi canda tawa kebahagiaan, bahkan berbagi kesedihan. Sungguh, kebahagiaan yang saya dapatkan bersama kalian tak bisa lagi diungkapkan dengan kata-kata. Hanya hati yang dapat merasakan bagaimana cinta bisa terukir indah hanya dalam waktu singkat saja.

Selama 33 hari menjalani pengabdian di desa Kadu melahirkan banyak cerita dan inspirasi yang tak pernah terduga sebelumnya. Mulai dari tinggal bersama dengan teman-teman yang berbeda karakter, latar belakang, bahkan sikap dan kebiasaan membuat saya mendapat pelajaran berharga. Tak hanya itu pengalaman mengajar yang saya dapatkan di Desa Kadu merupakan salah satu pengalaman berharga yang saya dapatkan selama KKN, dimana tidak hanya otak dilatih untuk memikirkan bagaimana cara menjelaskan dan memberi pemahaman kepada anak-anak, akan tetapi hati yang juga dilatih untuk kuat dan sabar dalam menghadapi berbagai macam tingkah laku anak-anak yang ada. Sehingga saya serasa belum apa-apa dan bukan siapa-siapa ketika berhadapan dengan realitas di masyarakat. Hal itu mengajarkan saya menjadi manusia yang rendah hati, rasa sosial yang tinggi, dan menerima keragaman. Di Desa Kadu tepatnya, saya belajar banyak hal, baik tentang masyarakat, pendidikan, dan bahkan lingkungan.

Akhirnya, berjuta terimakasih saya kepada masyarakat Desa Kadu dan rekan-rekan Peserta KKN Adipati 116 yang telah memberikan saya pelajaran dan kisah hidup berharga yang mungkin tak akan bisa terlupakan sampai kapanpun.

(12)

DON'T BE AFRAID

Oleh: Ratu Durrotunnafisah

Menjadi terlihat, adalah sebuah hal yang sering ku hindari. Mungkin bagi sebagian manusia di dunia ini, ada yang sama seperti aku. Bagaimana tidak, hanya sebuah hal kecil bernama “interaksi” saja bisa menjadi hal yang amat sangat melelahkan bagiku. Tapi tidak, bukan berarti aku tidak menyukai interaksi dengan orang lain, hanya saja terkadang aku lelah jika harus banyak bicara. Aku senang bercerita, aku juga senang mendengarkan orang lain bercerita. Aku tidak suka sendiri, aku suka keramaian. Ya perkenalkan ini aku, Ratu. A woman who always feel afraid when she wanna begin a new journey in her life.

Kuliah Kerja Nyata, menjadi bagian yang aku hindari kedatangannya. Hanya satu yang terbesit dalam pikiranku saat itu, aku malas harus melalui kembali fase berkenalan karena bagiku fase itu sudah cukup, aku merasa sudah cukup dengan jumlah teman yang saat ini berada di sekitarku sekalipun ku tahu bahwa People come and go itu nyata adanya. Tapi, bukan kehidupan namanya kalau kita tidak mau menjumpai segala hal-hal baru yang menghampiri kehidupan kita. KKN dan manusia-manusia dengan berbagai karakter didalamnya ini menjadi salah satunya. Suatu bagian yang justru ingin aku hindari kedatangannya, tapi ternyata malah menjadi bagian yang sangat berharga, bagian yang amat menyenangkan, dan bagian yang akan selalu aku rindukan dalam hidupku.

Tidak hanya berhenti sampai disitu, masih banyak ketakutan lainnya yang ingin aku hindari selama menjalankan KKN ini. Sebenarnya, seharusnya ini menjadi hal yang sangat menyenangkan untuk aku jalani (normalnya harusnya begitu) tetapi mengapa aku sangat takut? ya, aku takut mengajar. Jika ada yang bertanya, “Lhoo, kan background jurusanmu pendidikan?”, iya memang. Tapi entah kenapa aku merasa takut, ya mungkin karena aku belum pernah terjun langsung mengajar sepertinya. Aku merasa sudah takut terlebih dahulu sebelum mencobanya, aku tenggelam bersama fikiran-fikiranku tentang “how can I through this phase? Can I be a good teacher for them?”. Namun siapa sangka justru ternyata aku menemukan bagian dari diriku yang belum pernah aku temukan sebelumnya disini. Yaa, pada bagian yang aku takutkan untuk aku lewati. Seperti yang dikatakan Stacey Ryan di salah satu lagu miliknya, dalam lirik lagunya dia menyebut “If

we never try, how we will know?”. Kita memang perlu mencobanya terlebih dahulu untuk tau bagaimana rasanya, bukan?.

Semua hal yang aku lalui selama KKN ini, meninggalkan memori-memori yang sangat lucu dan menyenangkan untuk terus aku ingat. Disini, aku ingin menceritakan beberapa moment yang menurutku sangat berkesan tetapi bukan berarti cerita-cerita lainnya tidak berkesan. Hanya saja sedikit banyaknya beberapa moment ini memberikan dampak yang baik untuk diriku dan membuatku merasa bahwa aku mulai menemukan beberapa hal dari diriku yang belum aku temukan sebelumnya.

Pada hari itu tepatnya di minggu pertama aku mengajar les bahasa inggris anak-anak. Jujur, saat itu aku sangat takut jika murid-murid yang datang akan sedikit, takut mereka tidak bisa menerima kehadiranku, takut mereka tidak menyukai metode pembelajaran yang aku berikan, dan masih banyak lagi ketakutan lainnya. Bahkan rancangan pembelajaran yang sudah aku buatpun, aku tidak begitu yakin dengan hasilnya akan bagaimana. Hal yang membuat aku terkejut sekaligus terharu, tiba-tiba pada hari itu sebagian anak-anak yang akan mengikuti les bahasa inggris ada yang sampai datang ke posko kami dan mereka bilang, “ayo kak hari ini les bahasa inggris yaa, les bahasa inggrisnya dimana?”. Saat itu rasanya sedih tapi bahagia? Ahhh, susah sekali mengungkapkannya tetapi pada intinya antusias anak-anak membuat aku semakin excited untuk mengajar mereka dan juga meningkatkan rasa percaya diriku. Kami mengadakan les di salah satu majelis dekat posko, dan ya lagi-lagi aku terkejut dengan jumlah anak-anak yang mengikuti les ini..... “beneran segini?” ucapku dalam hati. Iya, aku kaget dengan jumlah anak-anak yang ternyata banyak sekali yang ingin mengikuti les ini. Pada minggu pertama les ini, kami melakukan kegiatan perkenalan terlebih dahulu dengan menggunakan bahasa inggris. Saat itu, aku menyadari banyak hal dan salah satunya adalah tentang ketakutan dan fikiran negatif yang selalu aku pikirkan. Aku mulai menyadari bahwa semua ketakutan yang aku rasakan itu hanyalah ilusi dari imajinasi yang sering aku pikirkan dan faktanya ternyata tidak semengerikan itu.

Cerita selanjutnya adalah saat aku menjadi penanggung jawab acara pentas seni yang diadakan di Kampung Sempur. Aku memang pernah menjadi panitia pada acara-acara seperti ini sebelumnya tetapi ini adalah kali pertamaku menjadi penanggung jawab acara yang dimana kita sudah terjun langsung ke masyarakat desa dan juga kita harus melatih anak-anak untuk menampilkan penampilan seni yang tentu saja tidak semudah itu apalagi dengan kurun waktu yang hanya satu minggu saja. Ada 7 orang dari 20 anggota KKN kami yang diberi amanah untuk menjadi penanggung jawab

pentas seni ini termasuk aku. Pada pentas seni ini, anak-anak akan menampilkan sebuah drama yang bertemakan tentang detik-detik proklamasi kemerdekaan RI. Banyak sekali struggle yang kita lalui saat sedang mempersiapkan pentas seni ini karena kami para seluruh anggota KKN secara kebetulan di minggu yang bersamaan memiliki program kerja lain sehingga saat minggu-minggu hectic itu kami harus pandai-pandai mengatur waktu dan menjaga tubuh agar tetap sehat. Hal tersulit yang kami alami saat itu adalah anak-anak yang sulit untuk diatur ketika latihan drama. Bahkan kami juga saat itu sempat menggulang-ulang mengganti naskah drama untuk anak-anak agar mereka lebih mudah untuk mengingat dan menghafal setiap scene bagiannya mereka. Sempat berfikir “apakah drama ini akan berjalan dengan baik dan lancar?” tetapi ternyata semakin mendekat pada hari pelaksanaan pentas seni, anak-anak sudah bisa diajak untuk serius berlatih dan sampai tibanya di hari pelaksanaan kami sangat takjub dengan penampilan anak-anak yang sangat luar biasa bagus. Pentas seni ini dihadiri oleh warga-warga sekitar Kampung Sempur sehingga banyak sekali yang menonton penampilan anak-anak. Rasa haru dan bahagia bercampur aduk menjadi satu setelah mereka selesai menampilkan dramanya di atas panggung. I'm so proud of them and for us too. I'm so happy to meet them and I wanna say thank you for making this beautiful memories together :').

Kini pandanganku berubah. Ternyata menjadi terlihat tidak semenakutkan seperti apa yang aku bayangkan sebelumnya dan ternyata menjadi seorang guru juga sangat mengasyikan. Terima kasih aku ucapkan untuk seluruh anggota KKN Adipati 116 yang sudah menerima segala kekurangan dan kelebihanku dan juga terima kasih karena sudah berkenan untuk bersama-sama survive demi mengsucceskan program KKN ini. Terima kasih juga aku ucapkan kepada seluruh warga Kampung Sempur yang sudah menerima kedatangan kami dengan hangat dan baik. I'm so glad to meet you guys!! Don't forget me and see you in the best phase!!

(013)

“KKN 116 dengan Ceritanya”

Oleh : Melly Aprilliyanti

Ketika 20 mahasiswa/i di bentuk menjadi 1 kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang tidak mengenal sama lain, harus bersatu dalam satu pemikiran dengan cara membangun keluarga baru, harus tinggal bersama selama 1 bulan lamanya di tempat yang tidak pernah kami tinggal sebelumnya. Ini lah kami kelompok KKN 116 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan nama ADIPATI. Kami akan KKN di Desa Kadu, Kec. Curug, Kab. Tangerang. Sebelum hari keberangkatan kami KKN, kami beberapa kali mengadakan rapat, survei lokasi, dan berjualan untuk menambah modal kami dalam melaksanakan KKN. Hal ini juga untuk membangun rasa kekeluargaan dalam kelompok kami

Ketika kami, mahasiswa dari Kelompok KKN 116 UIN Syarif Hidayatullah, tiba di desa Kadu, Kabupaten Tangerang, dengan semangat. Kami datang dengan tekad kuat untuk membawa perubahan positif melalui pendidikan dan kesehatan. Meskipun kami tahu bahwa banyak tantangan menanti, kami tidak pernah kehilangan semangat. Pada tanggal 25 July 2023 kami mengadakan pembukaan kegiatan KKN dan untuk bersosialisasi oleh para tokoh, pak RT, pak RW, remaja karang taruna dan warga sekitar.

Setelah acara pembukaan, di hari – hari berikutnya kami segera melaksanakan apa saja perogram kami yang kami sudah persiapkan. Dari pendidikan kami di beri kesempatan mengajar dai TK Bina Pelangi, SD Kadu Sempur, membangun pojok baca, mengadakan les untuk anak SD, sertifikasi halal pada UMKM setra TPA sekitar. Dari kesehatan kami melakukan sosialisasi isi piringku, pengobatan gratis, sosialisasi pernikahan dini. Selain program pokok kami mempersiapkan juga program tambahan seperti adanya pensi, mengadakan lomba 17 agustus dan tablik akbar, kerja bakti.

Tentu saja semua program tersebut tidak ada yang mulus. Semua punya tantangan sendiri – sendiri, seperti dari pendidikan dalam 20 orang kami tidak semua dari jurusan pendidikan, maka yang dari yang dari jurusan pendidikan selalu ngasih arahan kepada teman kami jurusannya selain pendidikan. Dari segi kesehatan kami mencoba membangun kerja sama oleh puskesmas setempat untuk mengadakan pengobatan gratis untuk warga desa kadu. Dari tantangan tersebut kami mendapatkan pengalaman banyak sekali.

Hasil positif dari program pendidikan kami tidak hanya mencakup peningkatan pengetahuan anak-anak, tetapi juga semangat mereka dalam mencari ilmu. Mereka tidak hanya menjadi siswa rajin di sekolah, tetapi juga aktif belajar di taman baca desa, mencari pengetahuan yang lebih dari yang kami ajarkan di kelas. Dan program kesehatan warga lebih melek lagi akan gizi yang seimbang yang di berikan oleh anak serta membantu warga dalam untuk berobat.

Kisah kami adalah bukti bahwa pendidikan memiliki kekuatan untuk merubah hidup dan masyarakat. Kami, mahasiswa KKN dari Kelompok 116 UIN Syarif Hidayatullah, berharap dapat menginspirasi banyak orang untuk berbagi pengetahuan dan semangat dengan komunitas yang membutuhkan. Dengan tekad dan kerja sama, kami berhasil mengatasi semua rintangan dan memberikan dampak positif yang dalam pada masyarakat Desa Kadu. Kisah kami adalah pengingat bahwa pendidikan adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang berarti dalam masyarakat kita.

(014)

Kisah kasih kkn kadu

Oleh : mohammad Rizki

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini yaitu untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Alhamdulillah dengan berbeda fakultas dan jurusan kita semua bisa saling membantu dan melengkapi dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Kadu Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang, Saya merasa bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan, karena tempatnya bukan kampung banget seperti yang saya bayangkan melainkan di pinggiran kota yang tentunya budayanya sangat berbeda dengan yang ada di kampung.

Singkat cerita, tibalah waktu KKN yaitu tepatnya tgl 25 juli 2023, kita berangkat bersama-sama naik mobil menuju ke posko tempat kita akan menginap selama sebulan lamanya, alhamdulillah kita semua sampai dengan selamat di desa Kadu, kec Curug kab Tangerang.

Tibalah kita saatnya menjalankan program yang sudah kita rencanakan dan alhamdulillah semua program berjalan dengan semestinya dan lancar, dan program unggulan saya pribadi yaitu mengajarkan Al-qur'an dengan murattal dan mujawwad alhamdulillah juga bisa di laksanakan, saya sangat senang sekali menjalankan kegiatan selama sebulan di tempat KKN, tak terasa sudah sebulan lamanya dan kita harus kembali lagi ke tempat kita masing-masing, sungguh kegiatan ini sangat terkenang dalam diri saya pribadi dengan berbagai pengalaman yg ada.

(015)
"Satu Bulan"
Oleh Muthiah Azzakiyah

Hari itu, pada tanggal 23 Juli 2023 kami berangkat menuju sebuah desa yaitu Desa Kadu yang terletak di Kabupaten Tangerang. Desa yang akan menjadi tempat kami menghabiskan hari-hari kami selama satu bulan.

Kami memulai KKN ini dengan tidak mengenal satu sama lain. Berbeda orang berbeda pula isi kepala dan pendapat mereka. Pun selama kami KKN tidak sedikit adanya perbedaan pendapat, namun kami selalu berusaha untuk tidak menjadikan hal tersebut sebagai sesuatu yang bisa memecah kami melainkan menjadi suatu pembelajaran untuk kami.

Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang yang baik. Kelompok yang baik, warga yang baik, tuan rumah yang baik, dan tempat yang baik. Bahkan satu bulan mungkin terlalu singkat untuk saya mengenal dan membuat kenangan bersama.

Selama KKN, saya juga bertemu dengan adik-adik yang sangat baik dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Yang membawa energi positif kepada saya dan teman-teman KKN untuk lebih semangat dalam berbagi ilmu dan pengalaman yang kami miliki.

Saya belajar banyak hal dari kegiatan KKN ini. Seperti saat saya harus memasak walau tidak pandai memasak. Namun teman kelompok masak saya dengan sabar mengajari saya, sehingga masakan kami diterima dengan baik oleh teman-teman. Ini mungkin hal yang kecil, tetapi hal ini berdampak besar bagi kami terutama saya untuk bisa saling menghargai satu sama lain. Banyak sekali cerita selama satu bulan yang jika saya tuliskan dalam tulisan ini mungkin tidak akan cukup.

Jadi, inti dari tulisan ini adalah saya ingin mengucapkan banyak sekali terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses saya berkembang selama KKN. Semoga kenangan selama satu bulan ini bisa selalu tersimpan di hati kita.

(016)

Kadu Dan Ceritanya
Oleh : Rahma anti mas'udi

Saat tanggal 25 Juli, kelompok KKN Reguler UIN Jakarta tiba di Kecamatan Curug dan resmi memulai program KKN di Desa Kadu. Awalnya, saya mungkin merasa ragu dan tidak begitu bersemangat tentang kegiatan KKN ini, terutama karena akan bersama dengan teman-teman dengan latar belakang dan jurusan yang berbeda. Namun, seiring berjalannya waktu, perasaan tersebut berubah.

Ketika hari-hari berlalu, saya merasa semakin terlibat dalam kehidupan masyarakat Desa Kadu. Saya mengikuti beragam kegiatan di antaranya Mengajar di TK, MI, dan SD menjadi salah satu momen paling berkesan. Anak-anak di sana sangat antusias dalam belajar, dan melihat perkembangan mereka setiap harinya memberikan kepuasan yang tak tergantikan. Saya dan teman-teman dengan penuh semangat berbagi ilmu dan keterampilan kepada mereka.

Dan di malam hari saya juga melanjutkan kegiatan mengajar mengaji bersama adik-adik di dan mengikuti pengajian ibu-ibu desa kadu Ini menjadi wadah untuk berinteraksi lebih dekat dengan adik-adik juga memahami nilai-nilai keagamaan, dan merasakan kedekatan dengan warga setempat setelah itu

Pada tanggal 17 Agustus, semangat nasionalisme dan persatuan semakin menghangat. Saya dan kelompok KKN Adipati berpartisipasi aktif dalam merayakan kemerdekaan Republik Indonesia bersama warga desa. Mereka menghiasi jalan-jalan dengan merah-putih, menggelar berbagai perlombaan tradisional, dan mengadakan pertunjukan budaya yang memukau. Perasaan bangga menjadi bagian dari perayaan tersebut sangat mendalam.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, banyak kenangan indah yang saya simpan bersama teman-teman sekelompok dan warga Desa Kadu. Momen-momen ngobrol santai, bermain bersama anak-anak, atau berbagi cerita di bawah bintang-bintang di malam hari, semuanya menjadi bagian berharga dari pengalaman KKN yang tak terlupakan.

Pada akhirnya, KKN di Desa Kadu telah mengubah saya menjadi individu yang lebih paham tentang kehidupan masyarakat pedesaan dan menginspirasi saya untuk terus memberikan kontribusi positif bagi

masyarakat sekitar. Saya meninggalkan Desa Kadu dengan hati yang penuh rasa terima kasih dan ada rasa berat untuk meninggalkan anak-anak di sana yang menangis

mengantarkan kepulangan saya dengan teman KKN. persahabatan yang kuat dengan warga desa, serta keyakinan bahwa berbagi dan belajar dari mereka adalah pengalaman yang tak ternilai harganya.

(017)

Kadu Punya Kenangan

Oleh : Muhammad Fathur Rahman

24 Juli 2023 kisah ini dimulai. Berangkat ke sebuah desa bernama kadu di kecamatan curug kabupaten tangerang, dengan semangat yang minim karena harus tinggal, interaksi dan bekerjasama dengan teman-teman yang baru berlatar belakang yang berbeda tentu akan banyak kesalahpahaman satu dengan yang lainnya, akan banyak rasa ketidaknyamanan untuk tinggal satu rumah dengan orang-orang baru.

satu minggu cukup untuk mengenal karakter satu sama lain, rasa tidak nyaman berubah menjadi bahagia dengan teman baru rasa keluarga yang saling mengingatkan, menyemangati, saling berbaur, tertawa bersama disaat kegiatan yang padat. Menjadi pelepas penat saat pikiran penuh dengan program kerja masing-masing keluarga baru ini bisa menjadi tempat untuk kembali menumbuhkan semangat.

Banyak tawa bahagia yang terukir di desa ini. Tawa untuk mengingat bahwa kami pernah Bersama selama satu bulan. Suka dan duka yang kami alami dan kami lewati, itulah yang akan selalu kami ingat. Bahwa semua kesalahan yang pernah kami buat, menjadi pelajaran yang sangat berharga. Menghadapi masyarakat yang banyak dengan karakteristik dan pekerjaan yang berbeda-beda. Menjadi suatu tantangan baru bagi kami. Terimakasih Kadu

(018)

Ikhlasnya Guru Kecil

Oleh: Anwar Hakim Hasanuddin

KKN Adipati 116, nama kelompok yang diamanatkan kepada saya sebagai wadah untuk mengabdikan ke masyarakat. Pada awal pembentukan saya ditunjuk sebagai divisi fundraising, dimana saya mencari Langkah untuk mengumpulkan dana tambahan yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan operasional selama KKN berlangsung. Hingga akhir pengabdian, saya memiliki kesan khusus terhadap para guru-guru pengajian dan taman kanak-kanak. Mereka para pengajar selalu bersemangat setiap pertemuannya dengan anak-anak. Dimulai dari awal pengajaran hingga akhir, wajah mereka terlihat tidak lelah setitik pun.

Saya bertanya-tanya dari mana asalnya rasa itu kalau bukan dari hati yang Ikhlas? dari mana ikhlasnya hati kalau bukan dari legowo terhadap keadaan? dari mana legowo terhadap keadaan kalau bukan dari berani bertanggung jawab terhadap sekitar mereka?

Raut wajah mereka dalam mengajar anak-anak menjadi kesan tersendiri bagi saya, anak-anak yang senang bergerak, bercanda, dan main-main ditanggapi dengan penuh kasih dan sayang oleh mereka. Penghasilan mereka juga bukan rahasia kalau sumbernya dari mengajar yang secara kasar hanya akan memenuhi kebutuhan dasar, tetapi yang saya tangkap dari sikap mereka seakan tidak ada kebutuhan yang perlu dipenuhi lagi dan cukup dengan bertemu anak-anak mereka sudah punya semuanya.

Lagi-lagi saya termenung, kenapa mereka sebegitu ikhlas dalam mengayomi anak-anak?? Apakah karena adanya keberkahan yang berasal dari sang Maha Kuasa??

Ketika mereka menerima kami pun, mereka terlihat sangat senang seakan kami dapat membantu dengan baik dalam hal mengajar anak-anak. Pada dasarnya kami tentu akan membantu karena dasar pemenuhan tugas dari kampus, tetapi kami juga hanya anak muda pada umumnya yang terkadang khilaf. Suatu saat, kami tidak mengajar karena ada kesibukan yang lain, pada saat itulah saya kagum dengan para guru kecil tersebut (guru TPA/TK) yang dengan keikhlasannya langsung menggantikan kami seperti tidak adanya hambatan dan menikmati seperti biasanya. Bahkan Ketika kami konfirmasi kepada mereka, dengan logowonya mereka justru sangat terima kasih karena sudah dibantu, padahal kami merasa hanya bisa bantu sekedarnya saja.

Lebih kagumnya lagi, ketika menyambut kami yang hendak membantu, selalu saja mereka memberikan sambutan yang tidak tanggung. Goreng-gorengan, nasi beserta lauk pauknya, cemilan selinga, es segar, seakan kami sangat membantu disana. Padahal kami tidak banyak meninggalkan bekas kebaikan terhadap anak-anak ataupun lembaga setempat.

Akhir dari kesan pendek ini, semoga pembaca bisa merasakan bagaimana keikhlasan kalau murni bersumber dari hati, semoga pembaca diberikan taufiq oleh Allah agar dapat ikhlas dan istiqomah dalam menunaikan setiap kewajiban, Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

Syardiansah, Syardiansah. 2019. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7 (1): 57–68.
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.

uhammad Kurnia*1, Ilham Jaya1, Abd. Rasyid Jalil1, Nosakros Arya2, Samsuddin3, M. Ilham1, M. Fikrang1, M.Ashari1, Kasruddin1, Nanda N.A. 1, Eka A.J. 1, Brigita F.R.R2, Nesy S2, Fajar2, M.Alim R5 Zulfikar3, Taufiq R3, Ulfah R3, Zulfikar3, Bintang M.P4, M.Abdi A.N4, Ahwal H.Am4, and Rezki A9 M.Agung6, N.Mawaddah S7, M.H.Basman7, Lisa K8. 2020. "KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat Melalui." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)* 1 (1): 1–9.

Profil Desa kadu, Kecamatan curug, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2020, dokumen dalam bentuk soft file pdf yang diberikan oleh Sekretaris Desa kadu pada tanggal 20 juni 2023

BIOGRAFI SINGKAT

Namanya **Aas Nurhasanah** akrab disapa Aas yang memiliki hobi kulineran dan jalan-jalan. Anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Kuningan pada tanggal 17 Februari 2002. Pertama kali masuk sekolah di tahun 2008-2014 di SDN Pisangan 02, kemudian melanjutkan SMPN 02 Tangerang Selatan dari tahun 2014-2017. Lalu lanjut ke SMAS Triguna Utama dari tahun 2017-2020 dan saat ini sedang menempuh pendidikan



jenjang S1 program studi Agribisnis di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki cita-cita dalam beberapa tahun kemudian dapat melanjutkan perkuliahannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi di luar negeri setelah bekerja, karena baginya pengalaman adalah pelajaran terbaik untuk masa depan. Doakan Aas semoga selalu semangat dan semoga cita-citanya tercapai yaa.



Halo, saya **Ainun Kusumaningrum** mahasiswa Jurnalistik UIN Jakarta yang digadang-gadang menjadi next Najwa Shihab (aamiin aja dulu). Keputusan saya terjun di jurusan jurnalistik adalah karena saya suka ngobrol sama stranger's, saya suka nulis meski gak bagus-bagus amat, and also saya tipe talker tapi kalo kamu mau cerita, saya bisa luangin waktu 925 buat dengerin kamu ngoceh, hahaha!

Saya suka baca tulis quran (bersyandaaa 3x). Saya suka baca buku fiksi yang punya kaitan soal sejarah, budaya, misteri dan time travel. Kalau ada yang punya selera yang sama, ini beberapa buku rekomendasi saya yang wa to de jib WAJIB kalian baca, diantaranya Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam (fiksi yang berlatar belakang kebudayaan Sumba), The Girl From Tomorrow (cerita tentang sinestesia yang juga seorang time traveler) dan buku-bukunya Tere Liye (ceritanya ga ada yang gagal!)

Selama KKN saya punya skills baru, main uno dan main poker 41 siapa yang ngajarin? Oh tentu teman-teman KKN saya yang Sholeh/Sholehah.

(Data pribadi seperti tanggal lahir, jodiak, mbti ga saya tulis. Toh, kalian juga ga akan dateng bawa kado kalo saya ulang tahun atau kemungkinan terburuknya kalian ga akan inget hahaha!)

Halo perkenalkan namaku **Amira Farras Alfiyana**, kalian bisa panggil aku Amira. Aku lahir di Jakarta, tanggal 26 Juli 2001. Untuk tempat tinggalnya sendiri saat ini *sih* masih bersama orang tuaku yang berlokasi di Bogor. Aku berasal dari keluarga yang *Alhamdulillah*-nya serba berkecukupan untuk memenuhi kebutuhan kami. Ayahku seorang karyawan swasta dan ibuku sudah wafat sejak Covid-19 tengah merajalela di tahun 2021. Saat ini aku sedang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Politik lebih tepatnya jurusan Sosiologi. Aku juga memiliki kegemaran mendengarkan musik dalam menjalani kebanyakan dari aktivitas keseharianku. Musik merupakan bagian dari hidupku dimana tengah dilanda hari-hari yang tidak mengenakan atau pun hari-hari yang menyenangkan pastinya akan ditemani oleh alunan-alunan lagi favoritku. *Oh ya*, aku juga menyukai keindahan alam seperti mengunjungi tempat-tempat wisata yang dapat memanjakan mata ditengah umatnya segala kegiatan dengan *deadline-deadline* yang serasa sedang mengejar. Segitu dulu deh perkenalanku semoga hal-hal singkat yang kuceritakan ini bisa menjadi gambaran umum kalian untuk mengenalku ya. *See you!!!*



Perempuan yang lahir di Tangerang pada 13 Juni 2002 ini diberi nama **Attanya Diva Chairunesha** atau sering dipanggil Anya. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang pernah bersekolah di SDN 09 Petukangan Utara, SMPN 245 Jakarta, dan SMAN 63 Jakarta yang dimana semua berada di lingkup terdekat dan kini sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Ilmu Perpustakaan. Selama masa kuliahnya ia mulai aktif

mengikuti kegiatan kampus walaupun hanya sekedar menjadi panitia dalam acara-acara tertentu. Ia pernah menjadi anggota divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi di acara ulang tahun jurusan, PBAK 2022, Maulid Nabi, Education Gathering 2022 dan juga pada kegiatan KKN 2023. Berdasarkan pengalaman-pengalaman yang sudah disebutkan terdapat pasti gambaran hobi yang disukai yaitu memotret. Ia sangat menyukai hal-hal yang berhubungan dengan fotografi dan videografi walaupun saat ini masih banyak belajar.

Azzam Izzudin Hasan, lelaki labil berzodiak *cancer* dan shio kuda kelahiran Tebing Tinggi, Sumatera Utara pada 15 Juli 2002 yang kini terjebak dan nyaman di Jurusan Sistem Informasi di salah satu universitas ternama “sepertinya”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak sulung dari tiga bersaudara yang kini lebih tertarik mempelajari bahasa mesin dibanding bahasa manusia yang setiap harinya diisi dengan melamun. Jangan ragu untuk sekedar menyapa jika nanti bertemu dengannya, atau mungkin bisa sambil ditraktir makan (hanya jika berkenan).





Faiz Mohammad, seorang anak pertama dari lima bersaudara yang kelima-limanya lahir di Bekasi. Dia lahir di lingkungan presantren sehingga sebagaimana dalam teori sosiolinguistik juga psikolinguistik seorang pengarang seringkali ketika menulis karangan, tulisannya tidak terlepas dari pengaruh lingkungannya mungkin atas dasar itu dengan kesadaran yang juga tanpa dia sadari dia mengambil jurusan Sastra Arab. Selain kuliah di UIN dengan jurusan BSA, dia juga berkuliah di Darussunnah International Intitute For Hadits

Sciences yang berfokus di kajian hadis. Hobi nya mengoleksi kitab dan buku, masalah membaca itu belakangan karena ada sebuah kalam *man Jamaal kitab yuuritsul ginaa*, siapa yang suka ngumpulin kitab akan mewarisi kekayaan, yakin ajah kalau bisa mewarisi kekayaan, karena kalau sudah yakin kita bisa merubah dunia, semua keputusan orang besar yang merubah dunia berawal dari sifat yakin, maka yakinlah

Selain berkuliah dia juga lumayan aktif di bebeapa organisasi ekstra ataupun intra, seperti PMII, HMPs BSA, Forum diskusi Saung Institute, Forum diskusi Rasionalika, LDK, IPNU juga mengajar di salah satu madrasah di Bekasi. Mindset yang dia miliki adalah “Hiduplah menjadi orang berguna”, bila sedang berada dalam fase putus asa moto hidupnya adalah; “Hiduplah karena dirimu punya Allah, bukan dirimu” perubahan moto itu sebagai bentuk pragmatismenya, agar tetap rasional menghadapi segala hal yang mungkin terjadi, walaupun itu terasa sangat berat untuk dipikulnya.

Mahdiana Hasanah Hasibuan atau yang akrab dipanggil Diana adalah mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Ia lahir di Huraba, 28 Maret 2001, sekarang ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Ia memulai pendidikannya di SDN 025 Huraba, kemudian setelah lulus ia melanjutkan di MTs Musthafawiyah Purba Baru, dilanjutkan di MA Musthafawiyah Purba Baru dan saat ini sedang menempuh pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi membaca, menonton dan memasak.



Di dunia perkuliahan, ia pernah mengikuti organisasi baik internal maupun eksternal, untuk organisasi internal seperti LDK Syahid, untuk organisasi eksternal ia mengikuti PMII KOMFUSPERTUM. Ia juga mengikuti organisasi kedaerahan seperti Komunitas Mahasiswa Sumatera Utara (KMSU Jakarta) dan Ikatan Keluarga Abituren Mahasiswa Musthafawiyah Jakarta dan Sekitarnya (IKAMMUS Jakarta).



Muhammad Algi Vari, merupakan seorang mahasiswa dengan NIM 11200150000008, yang tengah mengejar gelar S1 di Jurusan Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia lahir di Kendari pada tanggal 18 Februari 2003. Selain aktif dalam dunia akademis, Algi juga memiliki beragam minat dan hobi, termasuk bermain futsal dan badminton. Selain itu, ia juga telah berpengalaman dalam organisasi sosial, pernah bergabung di organisasi "Ayo Mengajar" sebagai seorang relawan yang berdedikasi. Semua pengalaman ini mencerminkan dedikasinya dalam mengembangkan diri dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Ratu Durrotunnafisah atau yang akrab disapa Ratu adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Anak kedua dari dua bersaudara ini lahir di Cianjur tepatnya pada tanggal 1 November 2001. Ia pernah bersekolah di SD Islamic Centre Cianjur, lalu melanjutkan ke MTs Negeri 6 Cianjur, kemudian dilanjutkan ke MA Tanwiriyyah Cianjur dan saat ini ia sedang menempuh pendidikannya lagi pada jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi jalan-jalan, menonton drakor, membaca novel, bernyanyi, memasak, dan mendengarkan musik. Di dunia perkuliahannya, ia pernah mengikuti organisasi internal kampus yaitu LDK Syahid (2021) dan pernah menjadi Sekretaris di acara Pentas Seni yang diadakan di Pondok Pesantren Al-Falah Rempoa (2022). Dan saat ini ia baru saja menjadi anggota baru dari Komunitas Literasi Jabodetabek.





Siti Aulia Fauzia, anak Perempuan ke 3 dari 4 bersaudara yang lahir pada tahun 2002 dan berasal dari percampuran Jakarta dan Sunda, perempuan ini masih labil di usianya, selain labil perempuan berzodiak Gemini ini seringkali takut akan keputusan yang ia ambil, ya perempuan ini bernama Siti Aulia Fauzia, seseorang yang lahir pada tanggal 10 Juni 2002 ini adalah perempuan yang masih takut akan dunia namun tetap berusaha keras menaklukkan dunia, sekarang perempuan ini mengambil jurusan pendidikan Islam anak usia dini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pilihan jurusan yang tak pernah disangka namun yang akan menjadi gelarnya di akan datang. Dan dari jurusan ini pula mengajarkan sosok perempuan ini untuk selalu ikhlas dan percaya akan keberkahan Allah. Semoga yang membaca e book ini selalu diberikan kemudahan dalam segala urusannya aamiin

Anwar Hakim Hasanuddin, panggilannya Anwar. Dia berasal dari Pamulang, Tangerang Selatan. Adapun lahirnya di Jakarta, 1 Juni 2001. Hingga kini, Dia masih menimba ilmu di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sederhananya, Dia ingin sekali menjadi pengusaha yang dapat memanfaatkan hartanya di jalan Allah, Dia berharap semoga Allah memberi taufiq kepada yang membaca.





Syafa'Atul Aulia Ahmad merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir pada bulan Maret di Majalengka, Jawa Barat. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Ekonomi Syariah. Selain menjadi mahasiswa, ia mengikuti beberapa organisasi dan kepanitiaan internal serta eksternal kampus. Seperti HMPS Ekonomi Syariah, Lingkaran Studi Ekonomi Syariah (LiSEnSi), dan HMI KAFEIS. Lalu ia juga mengikuti program magang Kampus Zakat yang ditempatkan di Yayasan Baitul Maal PLN. Meskipun berkecimpung dalam dunia ekonomi, namun perempuan keturunan Jawa-Sunda ini memiliki ketertarikan pada dunia filsafat, psikologi, serta fiksi.

Tongku Rifa Ayu Pitaloka lahir pada tanggal 22 April 2002 di Jakarta tepatnya di daerah Menteng. Dia merupakan seorang anak kembar yang tumbuh besar di daerah Balaraja Kabupaten Tangerang. Setelah lulus SMA, ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan manajemen. Rifa bukanlah seorang yang aktif dalam organisasi kampus maupun luar kampus karena ia sedikit kesulitan untuk beradaptasi dengan teman dan lingkungan baru. Walaupun begitu, ia tetap berusaha untuk bisa menyatu dengan lingkungannya seperti saat KKN bersyukur sekali bisa mendapatkan teman kelompok yang sangat baik dan seru.





Halo saya **Muhammad Rifqi Ahyadi** biasanya di panggil Rifqi, saya Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syari'ah dan Hukum, Saya anak ke-2 dari 3 bersaudara dan lahir di Tangerang tepatnya pada tanggal 5 September 2001, dalam Pendidikan saya menempuh Pendidikan SD di MIN Cempaka Putih Ciputat, lalu melanjutkan jenjang SMP dan SMA di Pesantren Darul Muttaqien Bogor, dan saat ini sedang melanjutkan jenjang Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengenai hobi

biasa memiliki hobi di bidang otomotif, menonton, jalan-jalan dan coffe. Dalam Organisasi ia pernah mengikuti Organisasi Pelajar Darul Muttaqien (2017-2018) dan menjabat sebagai Ketua Organisasi, dan menjadi Penanggung Jawab di setiap event yang diadakan, dan aktif di Organisasi Karang Taruna Kelurahan Pondok Ranji.

Hallo, salam kenal saya **Melly Aprilliyanti** lahir pada tanggal 31 Maret 2001 di Jakarta. Saya anak ke 2 dari 4 bersaudara dengan latar belakang keluarga yang dapat di katakan cukup. Setelah lulus MAN, saya sempat gagal dalam masuk PTN yang saya inginkan. Tetapi saya tidak apantang menyerah, di tahun berikutnya saya ikut kembali seleksi masuk perguruan tinggi dan di terima UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan manajemen pendidikan. Saya bukanlah seorang yang aktif dalam organisasi kampus maupun luar kampus karena Ia sedikit kesulitan untuk



beradaptasi dengan teman dan lingkungan baru. Walaupun begitu, Ia tetap berusaha untuk bisa menyatu dengan lingkungannya seperti sering mengikuti seminar yang diadakan oleh kampus, ikut serta dalam meramaikan masa orientasi mahasiswa baru dan masih ada beberapa lagi.



Muhammad Fathur Rahman atau sering disapa sebagai Fathur atau Tur, anak pertama dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Birmansyah dan Misda pada tanggal 16 April 2002 di painan sumatera barat. Memulai jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Adzkia Muko-Muko Provinsi Bengkulu, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tunggang pada tahun 2008, tahun 2014 setelah lulus dari Madrasah Ibtidaiyah melanjutkan pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek selama 6

tahun dan lulus ditahun 2020, ditahun yang sama melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis. Tidak memiliki hobby tapi lebih suka olahraga seperti Sepakbola, Futsal, dan Badminton. Di dunia perkuliahan pernah mengikuti beberapa organisasi intra dan ekstra kampus seperti, Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Alumni Sumatera Thawalib Parabek (IMASTHA Ciputat), anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), anggota Keluarga Mahasiswa Minang (KMM Ciputat), anggota bidang Politik Dewan Eksekutif Mahasiswa Uin Jakarta (DEMA UIN Jakarta). Cukup biografi dari saya dan terima kasih.

Rahma Anti Mas'udi dipanggil **Rahma** atau **Bontoy** oleh kerabat terdekat anak terakhir dari tiga bersaudara. Lahir di salah satu rumah sakit di Jakarta Selatan pada tanggal 17 Juli 2001. Memulai pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cigadung 02 Brebes, Jawa Tengah. Kemudian melanjutkan ke jenjang Tsanawiyah Dan Aliyah Di Pondok Pesantren Albarkah Alislamiyah Islamic Boarding School Pondok Aren, Tangerang Selatan dan lulus pada tahun 2020, di tahun yang sama melanjutkan pada perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Kesukaan saya yang mungkin bisa disebut juga sebagai hobby adalah make up, masak, dan bersih- bersih rumah. Saya Aktif di salah



satu organisasi seperti PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), pernah juga ikut GMD (Gerakan Mengajar Desa), sekian deskripsi saya dan terima kasih.



Moh Rizki, seorang anak yang lahir 22 tahun yang lalu di pulau yang sangat indah yaitu “Bawean” . Anak kedua dari 3 bersaudara. Dia hobi main bola, futsal, dan mengaji. Dia sekolah dan belajar di salah satu sekolah Islam yang ada di pulau Bawean yaitu “MINU Unggulan Daun”. Setelah lulus, kemudian melanjutkan sekolahnya di pondok pesantren yang jauh dari pulau Bawean yaitu di kabupaten Probolinggo Jawa timur selama 6 tahun dan mengabdikan selama setahun. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan FDI. Kalau ketemu siapa aja dengan panggilan Rizki

Muthiah Azzakiyah atau biasa dipanggil bontot sama teman-teman KKN. Anak ke-4 dari 5 bersaudara yang lahir di Jakarta pada 24 Desember 2001 (*fake bontot emang*). Memiliki hobi jajan, jalan-jalan, dan koleksi beberapa *merch k-pop*. Sering dikira masih SMA sama mba-mba guar*ian atau bapak-bapak satpam, walaupun sebenarnya saat ini sedang menempuh pendidikan jurusan kimia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia memilih jurusan kimia karena sangat suka dengan kimia saat di SMA, walau sekarang ga suka-suka banget sic. Yaa, doakan saja ya dia segera lulus di 2024.





Shofwa Zakiyah Ahmad lahir pada tanggal 21 Agustus 2002 di ciputat, yang bergolongan darah O dan sedang melakukan belajar di uin jakarta.



Nomor: 12.101.000-000001/0221/2023 Tanggal: 14 Agustus 2023
 Lampir: -
 Hal: 1 hal

Keputusan

Kepada Yang Terhormat

1.

Keputusan

Keputusan tersebut di atas

Sehubungan dengan dan berdasarkan Perintah/Pengantar/Keputusan yang telah
 KKH 119 UUD 1945 yang ditandatangani di (tempat) tanggal (tanggal) bulan (bulan) tahun (tahun) ini telah diproses dan telah selesai diproses.

Wali/Tenggul

Waktu

Tempat

Keputusan ini berlaku dan akan dilaksanakan, dan akan dilaksanakan oleh seluruh aparat yang bersangkutan.

Perintah/Pengantar di atas

Sebelumnya

Sebelumnya

Yak. Muhammad

112001000001

Dr. Adhika Cahya

112001000002



Nomor: 12.101.000-000001/0221/2023 Tanggal: 14 Agustus 2023
 Lampir: -
 Hal: 1 hal

Keputusan

Kepada Yang Terhormat

Keputusan tersebut di atas

Keputusan

Keputusan tersebut di atas

Sehubungan dengan dan berdasarkan Perintah/Pengantar/Keputusan yang telah
 KKH 119 UUD 1945 yang ditandatangani di (tempat) tanggal (tanggal) bulan (bulan) tahun (tahun) ini telah diproses dan telah selesai diproses.

Wali/Tenggul

Waktu

Tempat

Keputusan ini berlaku dan akan dilaksanakan, dan akan dilaksanakan oleh seluruh aparat yang bersangkutan.

Perintah/Pengantar di atas

Sebelumnya

Sebelumnya

Yak. Muhammad

112001000001

Dr. Adhika Cahya

112001000002

Foto foto kegiatan

1. Pembukaan KKN UIN Syarif Hidayatullah 2023



2. Pengajian Bulanan Desa Kadu



3. Perkenalan Diri di tempat sekolah yang akan di ajarkan

a. Tk bina Pelangi



b. Sdn kadu sempur



4. Kegiatan Mengaji Di beberapa TPA



5. Merapikan Perpustakaan SDN Kadu Sempur



6. Belajar Kaligrafi di MTS Al-Muawanah



7. Kegiatan belajar mengajar
a. Tk bina Pelangi



b. SDN Kadu sempur



c. MI Al Muawanah



8. Kerja Bakti Adipati



9. Les

a. Bahasa Inggris



b. Bahasa Arab



c. Tilawah



10. Kegiatan Menghias Lingkungan Sekitar Dalam Rangka Menyambut Hari Kemerdekaan



11. Sertifikasi Halal UMKM



12. Kegiatan Perkemahan Gabungan Antar Penggalang Kwarti Ranting



13. Pelatihan Eco Enzyme kepada Ibu Rumah Tangga



14. Senam Pagi Adipati



15. Sosialisasi Isi Piringku



16. Upacara Bendera 17 Agustus dan Karnaval Bersama Kelurahan Desa Kadu



17. Tabligh Akbar Kampung Sempur



18. Lomba 17 Agustus di SDN Kadu Sempur



19. Pentas Seni Kampung Sempur



20. Pengobatan Gratis Lansia



21. Mendekor TK Bina Pelangi



22. Sosialisasi Pernikahan Dini



23. Kegiatan Membersihkan Mushola Al-Ikhlas



24. Penyerahan amanah Donasi Al-Qur'an dan Iqra



25. Lomba Penutupan KKN 2023



26. Peresmian Pojok Baca Adipati



27. Penutupan



Bapak pe'i, Ketua RT 03 RW 06

Kesan : Terimakasih pada rekan mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama sebulan ini telah menjalankan tugas, masyarakat Desa kadu sempur juga mengucapkan terimakasih termasuk saya selaku kepala desa. Sangat terbantu dengan adanya mahasiswa apalagi mahasiswa sudah mengadakan acara, membantu masyarakat untuk masalah kesadaran kebersihan dan kesehatan lingkungan apalagi untuk anak –anak sekolah membuat bimbel di majelis annur, program kesehatan, masalah sampah, dan pengajian selama ini saya sebagai kepala ketua RT desa kadu mengucapkan terimakasih banyak.

Bapak Repas (pemilik rumah)

Kesan :terimakasih atas kesempatannya dan juga hadirnya adik-adik Mahasiswa di tempat tinggal kami, kami dengan tangan terbuka menerima kehadiran adik-adik, dengan hadirnya adik-adik Mahasiswa UIN Jakarta kami merasa terbantu dalam proses kebersihan lingkungan yang kebetulan kondisi lingkungan daerah sini banyak sampah yang di buang sembarangan

Ibu nden (pemilik TK)

Kesan : adanya adik-adik mahasiswa/i di sini sangat membantu kegiatan belajar di sekolah ini. Para siswa/i jadi lebih bersemangat dan senang dalam belajar disekolah maupun disetiap kegiatan yang adik –adik laksanakan. Apalagi dari dari anak-anak mahasiswa sudah membantu merenovasi sekaligus menghias Tk kami ini sebagai tempat untuk belajar adik-adik kalian nantinya.

Ustad Budi (tokoh/guru ngaji)

Kesan : saya sangat berterima kasih atas kehadiran kakak-kakak sekaliag yang banyak membantu kami,terutama dari pengajaran mengajdi dimajelis annur,dengan itu saya sangat berterimakasih atas bantuan dan donasi yang diberikan kepada kami untuk anak-anak pakai saat pengajian nantinya.



KKN 2023

